Part 01

Hy guys maaf kalau ceritanya gk bagus soalnya author baru pertama kali bikin hehehe

" gue balik ke Indonesia setelah 4 tahun di Perancis gue kangen suasana disini"kata (nama kamu)

"(nama kamu) bangun sayang"kata mama(nama kamu). Tapi (nama kamu) tetap saja tidak mau bangun malah semakin menarik selimutnya menutupi tubuhnya.

Mama (nama kamu) yang tidak mendengar jawaban anak semata wayangnya itu langsung bergegas ke kamar (nama kamu).

Cklek..

"Ya ampun ternyata nih anak masih tidur astagfirullah... "ucap mama (nama kamu) sambil mengelus dadanya.Tiba-tiba mama (nama kamu) mempunyai ide yang akan membangunkan anaknya.

"(nama kamu) bangun sayang! ada banjir.... "teriak mama (nama kamu) dan rencana itu berhasil membuat (nama kamu) bangun dengan raut wajah terkejut dan langsung keluar kamar dengan menarik tangan mamanya tapi mamanya tetap diam ditempat dan tertawa melihat kelakuan (nama kamu),itu membuat (nama kamu) menjadi bingung.

"mama ngapain senyam senyum sih? ayo ma kita cari tempat yang aman biar kita gk kerendem banjir!".

"siapa yang bakal kerendem banjir sayang? itu cuma ide mama biar kamu cepet bangun".mama (nama kamu) berbicara masih dengan senyum diwajahnya.

"apa ma? mama kenapa sampe segitunya sih?"dengan nada yang tinggi.

"abisnya kamu dipanggil gak mau bangun,udah ah mending kamu siap-siap buat hari pertama kamu sekolah di indonesia".

"iyah ma"dengan wajah yang cemberut.

"eh anak papa udah siap"sapa papa (nama kamu).

"iyah dong pa,kan hari pertama masuk sekolah"dengan bersemangatnya.

"siap apanya pa? mama bangunin (nama kamu) aja susah banget".sambung mama (nama kamu).

"udah gk usah debat,mending kamu makan entar papa yang anter ke sekolah kamu yang baru".ucap papa (nama kamu)

Sesampainya di SMA Bhakti Bangsa papa (nama kamu) mengantar ke ruang kepsek dan meninggalkan (nama kamu) disitu dan kepsek bilang bahwa wali kelasnya akan menunjukkan kelas barunya.

#Di kelas 12 MIA 4

"Hey bro! ,gue denger ada murid baru".ucap azka kepada ari yang sedang duduk disampingnya.

"trus...".dengan tetap menatap layar hpnya.

saat azka ingin berbicara bel masuk sudah berbunyi dan langkah kaki semakin mendekat dan seisi kelas menjadi tenang.

Seorang guru masuk"anak-anak kalian kedatangan teman baru,dan kamu yang diluar silahkan masuk".ucap bu ani wali kelas mereka.

Langkah kaki dan banyangan orang itu semakin dekat...

gimana guys cerita abal-abalku ini?
Dan makasih yg udah mau baca cerita ku ini.
maaf ceritanya pendek
#kalian penyemangat

Part 02

Makasih masih mau baca cerita ku yang aneh ini!
Semoga suka dan selamat membaca.....

Langkah kaki dan bayangan orang itu semakin dekat dan tampaklah seorang gadis dengan rambut panjang yang tergerai dan itu membuat pandangan laki-laki seisi kelas tertuju pada sosok gadis itu tak terkecuali Ari yang sedari tadi bermain hp.

"hai guys! nama gue (nama panjang kamu) dan kalian bisa panggil gue (nama kamu), gue pindahan dari Perancis dan semoga kalian bisa nerima gue disini".ucap gadis itu.

"jika tidak ada yang bertanya kita akan mulai pelajaran dan kamu (nama kamu) bisa duduk disamping rasyifa".

"baik bu".sambil berjalan kearah rasyifa.

Kring....kring....kring...

jam istirahat berbunyi dan membuat kelas 12 MIA 4 berhamburan,tapi (nama kamu) tetap berdiam ditempat sampai ada yang mengajaknya bicara.

"hai! nama gue Iqbaal, elo bener pindahan dari Perancis".

"iya gue dari Perancis".sambil melihat malas kearah Iqbaal.

"owh..., kenapa elo kayak gitu? mending kita ke kantin aja".ajak Iqbaal dengan bangun dari duduknya.

"boleh deh,perut gue juga lagi laper".berdiri melihat ke arah Iqbaal dan mereka berjalan menuju kantin menghampiri beberapa orang yang ada dimeja itu.

"(nama kamu) katanya gak mau ke kantin,tapi sekarang lo kesini?".bingung rasyifa dengan sikap (nama kamu).

"tadikan gue lagi gak pengen dan sekarang gue laper jadi kesini deh sama Iqbaal".duduk di hadapan rasyifa.

"udah gak usah dipermasalahin gitu,mending gue kenalin sama temen-temen gue kan lo belum kenal mereka. guys ini (nama kamu) siswi pindahan dan (nama kamu) ini salsha, aldi, zidny, azka (pcr rasyifa) dan mana ari ?".sambil melihat kearah sekitar kantin.

"biasalah baal si ari emang kadang nyendirikan".ucap azka.

"ari? emang siapa sih?".tanya (nama kamu).

"dia temen sekelas kita loh (nam) yang duduk dibelakang lo itu"jawab iqbaal.

"oh dia toh".setelah itu mereka memakan makanan masing-masing dan saat ingin kembali ke kelas (nama kamu) tiba - tiba ingin ke toilet dan langsung pergi begitu saja tanpa mengucapkan satu patah kata pun.

"hah...lega gue".saat sedang melewati taman belakang sekolah (nama kamu) mencium aroma asap rokok dan sesosok pria yang duduk disitu sambil menghisap sebatang

rokok, (nama kamu) yang melihat hal itu mengendap - endap dan "lo ngapain ngendap - ngendap kayak gitu? gue tau kok". tetap masih menghisap sebatang rokoknya, (nama kamu) menghampiri pria itu dan duduk disampingnya"oh,lo yang namanya ari toh".

mendengar suara itu ari membuka matanya"elo? ngapain disini? dan mendingan elo pergi deh"nafsunya sebagai bad boy pun keluar karena melihat (nama kamu) yang terlihat cantik dan sexy menurutnya.

"emang kenapa sih? dan ini juga tempat umum jadi suka-suka gue dong"balas (nama kamu) dengan tatapan bingung.

"lo mau tau kenapa?".(nama kamu) menganggukkan kepalanya.

"karena waktu ngeliat lo,gue jadi aneh".

makasih yang udah baca cerita abal-abal ini!
jangan lupa vote dan coment supaya bisa memperbaiki apa yang kalian pengen...
Author mah apa atuh tanpa kalian... (lebay)
#penyemangat author kalian...

Part 03

Bingung mikirin ide-idenya sampe ubanan.....
#just kidding

"karena waktu ngeliat lo,gue jadi aneh.... ".

menghadapkan wajahnya kearah (nama kamu)."maksud elo apa?".

"kayaknya gue tertarik deh sama elo".jawab ari.

"WHAT???? Maksud elo apaan?".menekankan pada kata what???.

"gak usah gitu deh lebay banget sieh jadi cewek, maksud gue tertarik sama penampilan lo".dengan ekspresi datarnya.

"oh....".hanya ber oh ria saja.

'bodo banget lo sih ri langsung ngejeplak aja tanpa pikir dulu, kan lo biasa yang dikejar cewek masak gue kebalikannya gini, apa karena sifat bad boy gue yang muncul?' Ari berfikir dalam lamunannya sendiri tanpa memperdulikan orang yang ada disampingnya.

"Woyyy.... ".suara itu membuyarkan lamunan Ari.

"apaan sih lo?".jawab Ari ketus.

"elo sih bengong melulu, gue mau ke kelas udah bel, elo mau ikut apa enggak?".

"gak usah ngurusin gue, kalau mau pergi aja sendiri".

"yaudah, emang gue butuh gitu".berjalan meninggalkan Ari.

#Di Kelas...

"kenapa (nam)??".tanya rasyifa yang melihat ekspresi (nama kamu) yang kelihatan kesal.

"itu tuh sih Ari resek banget, ditanya baik-baik malah nyolot".

"oh Ari toh,emang gitu orangnya, dia most wanted disekolah ini sama kayak Iqbaal walaupun yah gitu... ".

(nama kamu) bingung dengan perkataan rasyifa. "maksud lo 'gitu' apanya syif?".

"dia cowok bad boy tapi dia gak seburuk itu kok".

"pantes aja dia... ".saat (nama kamu) ingin melanjutkan kata-katanya guru datang dan dia tidak jadi melanjutkan kata-katanya.

Kring... Kring... Kring...

Bel pulang berbunyi dan membuat semua siswa-siswi berhamburan keluar sekolah.

"mana sih mang diman, jam segini belum ngejemput juga". (nama kamu) ngedumel sendiri.

"(nama kamu) lo belum pulang kenapa?".tanya Iqbaal.

"gue belum dijemput supir gue baal".jawab (nama kamu).

"mau bareng gue?".tawar Iqbaal.

"emang rumah kita searah? gak kan,jadi gue gak mau ngerepotin elo".

"gak kok, gue gak ngerasa direpotin sama lo".

"beneran??? ".

"iya kok, masak gue boong, yaudah cepet naik".(nama kamu) pun segera naik ke motor Iqbaal dan sampai lah didepan rumah (nama kamu).

"mau mampir dulu".tawar (nama kamu).

"gak usah kok ini gue pulang langsung aja".

"oh ya udah makasih udah mau nganterin". Iqbaal pun pergi.

#Di Kamar (nama kamu)

"capek banget gue, mandi dulu ah".setelah mandi (nama kamu) melihat line yang masuk dari rasyifa.

Line Pov On :

Rasyifa:"*jalan yuk! ke mall?? "*

(Nama kamu) :"ayok, gue juga lagi suntuk dirumah"

Rasyifa: "oke, gue tunggu jam 7 didepan rumah loe"

(Nama kamu) : "oke, siep"

Line Pov Off.

Diluar rasyifa sudah menunggu (nama kamu) dan (nama kamu) bergegas menghampiri rasyifa. "Lama amat lo dandannya".

"yeeee, tadi gue minta ijin bokap gue susah banget tahu".

"bomat deh".langsung menancapkan gas mobilnya.

#Mall

"Kita ke *made cafe* aja ya, gue udah boking (maaf kalau tulisannya slh) tempatnya".menarik tangan (nama kamu).

"lo udah boking tuh tempat emang lo udah janjian sama siapa? ".tanya (nama kamu) penuh curiga terhadap rasyifa.

"udah ah cepetan, lo kebanyakan nanya.

#Di Made Cafe

"Azka? Elo ternyata yang janjian sama Syifa? ".

"iya (nam) gpp kan gue ikut gabung? ".

"iya sih gpp, tapi kalo pcrn gk usah ngajak gue jadinya gue cuma kayak nyamuk disini".memandang sinis kearah rasyifa dan azka.

"hehehe, tenang aja gue bawa temen, lah itu orangnya".kata azka sambil menunjuk kearah seseorang.

"ini orangnya??? gue ogah ah. mending pulang".menunjuk Ari.

"maksud lo apa ogah sama gue ha? lo mending cabut kata-kata lo itu atau lo bakal nyesel? ".jawab Ari tetap stay cool.

"ih amit-amit gue nyabut perkataan gue, gk ada dikamus gue okey!".sambil membuang muka.

"elo nantang gue ha? oke, gue bakal bikin lo JATUH CINTA sama gue!".penekanan Ari pada kata jatuh cinta.

"Udah gak usah ribut kayak anak kecil deh". lerai azka.

"Abisnya temen lo yang mulai sih, Najong gue bakal jatuh cinta sama dia, Gak mungkin".

"tuh kan ka cewek ini duluan yang mulai, dan buat lo cewek gila gue pastiin first kiss dan kehormatan lo jadi milik gue karna lo udah nantang gue! Camkan itu! ".pergi meninggalkan cafe itu.

"ih nyebelin tuh cowok bad boy! ".pergi ninggalin azka dan rasyifa berlawanan arah dengan Ari.

#Di Luar Mall

"bego gue, udah tau gk bawa mobil malah pergi ninggalin rasyifa sama azka". ngedumel gak jelas.

'Kayaknya itu (nama kamu)' batin Iqbaal dan mendekati sosok yang seperti (nama kamu).

'gue kok kayak ada yang ngikutin ya?' pikir (nama kamu) dengan bulu kuduk merinding.

Hap!

"ampun mas saya jangan diapa-apain, gk punya benda berharga ".sambil mengejapkan matanya.

"(nam) ini gue, Iqbaal". mendengar suara itu (nama kamu) membuka matanya.

"Iqbaal? ternyata elo, gue udah setengah mati ketakutan tau gak".mengelus dadanya yang kaget.

"iya ini gue, lo ngapain malem-malem sendirian disini? ".

"Syifa ngajak gue keluar malah dia pacaran sama azka kan gue sebel apalagi ada cowok gila, tapi lo ngapain ada disini?".

" gue ada urusan diluar aja kok, maksud lo cowok gila siapa sih? ".

"gak penting kok".

"ya udah, lo mau pulang kan? gue anterin ya? ".pinta Iqbaal.

"gak usah kok, gue udah ngerepotin lo yang kedua kalinya, jadi gue ngerasa gak enak".

"gue gak ngerasa direpotin kok, lagian ini udh malem dan gak baik cewek secantik lo pulang sendirian nanti di gondol om idung belang lagi". Blussss.... kata itu membuat (nama kamu) blushing dan malu terhadap Iqbaal.

"Ciee... yang lagi blushing nih ceritanya".goda Iqbal kepada (nama kamu).

"apaan sih baal, mending cepet pulang yuk".sambil menyenggol lengan Iqbaal dan naik ke motor Iqbaal.

Ciett...

Motor Iqbaal tepat berhenti didepan rumah (nama kau).

"Gak mau mampir dulu baal? ".

"gak usah gue pulang aja, biar besok bisa cepet ketemu lo disekolah".sambil tersenyum.

"ih Iqbaal mah gitu, ya udah kalau gitu gue masuk dulu deh, Assalamualaikum Iqbaal".

"waalaikumsalam (nama kamu) tidur yang nyenyak ya".menyalakan mesinnya dan pergi.

#Kamar (nama kamu)

'Kenapa gue ngalamin kejadian Indah plus buruk ya? mungkin karna tuh cowok gila ya gue jadi susah'batin (nama kamu)

"gue pusing ah tidur aja dah".tidur dengan nyenyaknya.

Hy guys ketemu author lagi!
Jangan lupa vote plus coment ya kalau bisa!

Dan makasih yang udah baca, vote sama coment karena itu buat author semangat (walaupun sedikit)
#butuh penyemangat (curcor) wkwkwk

Part 04

Vote and coment

.
.
.
.
.
.

Suara adzan subuh membangunkan (nama kamu) yang tadinya masih tertidur pulas dan akhirnya bangun untuk melaksanakan ibadah wajib itu.

"Mending gue langsung siap-siap aja". Pikirnya.

Tap.. Tap.. Tap..

(Nama kamu) turun dari tangga.

"Eh anak mama udah bangun".sapa mama (nama kamu).

"Iya dong ma, harus punya kemajuan". Tersenyum ala pepsodent.

"Oh ya ma, papa mana? ".melihat kearah sekitarnya.

"Papa keluar kota buat beberapa hari, jadi kamu bareng sama anak tetangga yang satu sekolah sama kamu".jawab mama (nama kamu).

"Hah??? kenapa gak pake mobil aja sendiri ma? Siapa coba orangnya? mungkin aku gak kenal".dengan raut wajah cemberut.

"Kamu kenal kok sayang kan satu sekolah ".lalu tiba-tiba ada suara klakson motor diluar dan bergegas mama (nama kamu) menarik tangan anaknya dengan cepat dan mau gak mau (nama kamu) hanya menurut saja.

"Apa???? kenapa harus elo sih diantara banyak tetangga yang ada? ".sambil bersedikap dada.

"Huss.. Kamu gak boleh gitu, dia temen anak mama jadi mama percaya sama dia ".melirik tajam kearah (nama kamu).

"Gpp kok tante, mungkin (nama kamu) lagi bad mood aja".jawab pria itu yang sedari tadi hanya diam.

"eh ri, lo gak usah sok manis sama nyokap gue padahal kelakuan lo br*ngs*k kaya gitu".

"(nama kamu) kalo sifat kamu gini uang jajan kamu mama potong!!! ".ancam mama (nama kamu).

"jangan dong ma, ya udah (nama kamu) mau bareng Ari deh".dengan wajah memelas.

"Nak Ari tolong jagain (nama kamu) ya".pesan mama (nama kamu) kepada Ari.

"Iya tante". Lalu (nama kamu) dan Ari mencium punggung tangan mama (nama kamu).

#Di Jalan

"Pegangan entar lo jatuh ".pesan Ari kepada (nama kamu).

"Ih najong banget gue pegangan ke tubuh lo yang udah banyak sentuhan sama cewek banyak".itu membuat Ari ngerem mendadak dan bikin (nama kamu) kaget. "Elo mau buat gue jantungan hah?".turun dari motor Ari.

"lo tuh emang gak bisa diem apa? liat aja entar elo pasti nyesel ngomong kayak gitu sama gue".ancam Ari dengan nada tinggi mendekat kearah wajah (nama kamu).

"Gue gak mungkin suka sama cowok najong kayak lo, apalagi jadi milik lo!".dengan nada yang juga tinggi.

"Kita liat aja nanti, mama lo udah kasih gue lampu ijo buat dapetin lo".tantang Ari.

"Oke, siapa takut, gue mau ke sekolah naik taksi, gue jijai bareng lo".meninggalkan Ari tapi Ari berhasil mencekal tangan (nama kamu).

"Apaan sih, lepasin tangan gue!". Perintah (nama kamu) .

"Gak, gue udah janji sama nyokap lo buat jagain lo".masih tetap menggenggam tangan (nama kamu) .

"bilang aja lo udah jagain gue dengan baik, gampangkan".tapi Ari tetap tidak mau mendengar perkataan (nama kamu) dan memilih acuh.

"gini aja, gue kasih dua pilihan. Pertama kalo lo bareng gue, gue pastiin lo selamat dan gak bakal gue apa-apain sampe sekolah dan pilihan kedua itu sebaliknya ".ancam Ari dengan wajah datarnya yang tetap stay cool.

"Maksud lo?? Lo emang bad boy banget ya".dengan melotot kan matanya kearah Ari dengan sinis.
"gue gak sebad boy itu tau, gue cuma pengen jaga amanat nyokap lo".

"ok gue ngalah, gue ikut lo".dan setelah itu hanya ada keheningan.

#Di Sekolah

(Nama kamu) langsung nyelonong ninggalin Ari di parkiran.

"elo kenapa (nam)?".tanya salsha saat (nama kamu) datang dengan wajah lesu.

"gpp kok sal, lagi bad mood doank".duduk dibangkunya lalu ari datang menghampiri (nama kamu).

"lo seenaknya banget ninggalin gue! dasar cewek gak tau terimakasih ".dengan nada tinggi.

"lo gak usah teriak gitu juga dong, gue masih bisa denger kali".

Iqbaal yang melihat hal itu lalu melerai Ari dan (nama kamu). "kalian ngapain sih berantem gini? kayak anak kecil tau gak, gak enak diliat temen-temen ".

"maaf baal, gue gak maksud buat bikin kerusuhan tapi ya karna cowok ini".sikap bicara dan raut wajah (nama kamu) berubah seketika.

'kok (nama kamu) berubah ya kalau ada Iqbaal, bingung gue???'batinnya dalam hati.

"nah gitu donk (nam)". membuyarkan pikiran Ari.

"bomat deh gue".duduk dibangkunya.

Kring.... Kring.... Kring....

Bel berbunyi menandakan waktu pelajaran sudah dimulai.

#skip...
.
.
.

#Di Kantin

"(nam) nanti lo pulang sama siapa?".

"gue pulang naik taksi, soalnya supir gue pulang kampung kemarin dan bokap gue lagi keluar kota".

"mau bareng gue gak?".tanya Iqbaal.

"gue.. ".

tiba-tiba suara seseorang terdengar. "gak baal, (nama kamu) bareng gue aja, sekalian kita satu jalur".potong Ari.

"apaan sieh lo? main nyambung kayak kabel putus aja lo, gak baal gue ikut lo aja".

"apaan sih lo? kan sekalian ogeb..., emang lo gak kasian sama Iqbaal? udah baal, (nama kamu) sama gue aja".dengan keukeuhnya.

"ya udah (nam) lo sama Ari aja pulangnya".dengan hati tak rela.

"ya udah kalau gitu baal, aku bakal bareng Ari". dengan mimik wajah pasrah.

#skip
.
.
.
"yuk (Nam) cepetan naik".

"iya, sabar napa".Ari pun membawa motornya tapi bukan arah jalan pulang kerumah (nama kamu).

"lo mau bawa gue kemana hah? ".tanya (nama kamu) sambil meninju punggung Ari.

"udah, jangan kebanyakan bacot lo".bentak Ari dan membuat (nama kamu) diam.

Cittt...

"Dah sampe, cepet turun".

"ngapain kita ke cafe segala, gue pengen pulang".

"diem napa, gue udah laper jadi makan dulu disini baru pulang".

"au ah, gue capek debat ama lo".mendahului Ari masuk kedalam cafe.

#Di Dalam Cafe

"lo mau pesen apa (nam)?".tanya Ari dengan baik.

"gue pesen ice vanilla latte aja deh biar cepet".

"ya udah mbak samain aja".jawab Ari kepada pelayan cafe itu.

"katanya lo laper, tapi kenapa cuma pesen minum aja?".bingung dengan ucapan Ari yang tidak sesuai ucapan awalnya.

"lo kan gak pengen makan jadi sebagai calon pacar yang baik jadi samaan biar kompak, gue juga gak terlalu laper sih". Ari menggaruk tengkuknya yang tak gatal.

"apa lo bilang? calon pacar? emang gue mau gitu".membuang muka.

"jelaslah, emang siapa yang pernah nolak cowok secakep dan sekeren gue".dengan sombongnya.

"idih... ge-er banget lo, tipe gue bukan kayak lo kali".

"ngeyel sih lo dan itu bikin gue suka sama lo".(nama kamu) hanya diam sampai seorang pelayan datang membawa pesanan mereka.

" udah yuk ri pulang, gue udah suntuk disini".Ari hanya meng"iya"kan ucapan (nama kamu).

Diperjalanan hanya ada keheningan sampai rumah (nama kamu). "makasih dah mau nganterin, gue masuk dulu ya".

Sebelum sempat Ari mengucapkan kata "sama-sama" (nama kamu) langsung nyelonong masuk rumahnya tanpa menoleh kebelakang.

'lo gak tau kan rasa gue sama lo sejak pertama kali ketemu' batin Ari dalam hati.

(nama kamu) langsung menghempaskan tubuhnya ke kasur tempat tidurnya. 'malem minggu mau ngapain ya gue, bingung ah?' .batinnya dalam hati dan ia teringat akan Iqbaal.

"kenapa ya waktu Iqbaal nyuruh gue bareng Ari dia gak rela kayak gitu? ah bingung gue, (nama kamu) lo jangan ke ge-eran dulu, ah..... bingung gue ".ngedumel gak jelas.

#skip
.
.
.

tok...tok...tok...

Cklek...

"zidny? salsha? Syifa? kalian kok tumben ke rumah gue, ada apa?".tanya (nama kamu) kepada teman-temannya itu.

"kita mau ngajak lo hang-out, lo mau kagak? ".tanya zidny.

"iya, daripada lo ngejogrok di rumah".sambung salsha.

"iya deh gue ikut, gue juga lagi bosen di rumah nih, gue ganti baju dulu ya".jawab (nama kamu).

"iya cepetan".sambil mendorong tubuh (nama kamu).

Mereka akhirnya pergi dan biasalah ye namanye juga cewek pasti demen belanja kan, yap jadi mereka menghabiskan waktu bersama tanpa adanya cowok dan tanpa sadar sudah larut malamnya mereka pulang.

"Bye (nam) kita pulang ye
A".zidny, salsha, dan rasyifa secara bebarengan.

"oke guys! bye syantiqqu". lalu pergi meninggalkan rumah (nama kamu).

Bersambung.....

Part 05

Vote and coment ya guys!
Jangan lupa!
#biar author semangat buatnya oke!
.
.
.
.
.
.
Cahaya dari balik jendela kamar (nama kamu) membuat (nama kamu) membuka matanya perlahan dengan posisi duduk.
Beranjak dari kasurnya ia langsung turun ke dapur.

Tap... Tap... Tap

Ia bergegas pergi menghampiri mamanya. "Pagi mama tercantikku (^_^) , masakannya udah jadi aja tinggal dimakan donk!". (Nama kamu) memeluk mamanya dari belakang.

"(Nama kamu)..... (Nama kamu)..... Cewek jam segini baru bangun, entar dapet jodoh yang malesan loh".

"Ah mama mah gitu, disitu terkadang aing merasa sedih atuh ambu (kyaknye belibet amat ye) ".memasang wajah cemberutnya.

"Kamu tuh ngomong opo toh??? Senajan aku ora ngerti seng kok omong". Membalas perkataan (nama kamu) yang sama belibetnya.

"Udah ah ma, gak usah dilanjut ngomong gak jelasnya. Mending aku makan".mengambil piring lalu duduk di meja

makan.

"Anak perempuan kok kayak gini, ngidam apa waktu mama ngandung kamu". Mengelus-elus dadanya

"Mama ngapain nanya ke aku, emang cans.. tau gitu".

akhirnya perdebatan ibu dan anak sudah selesai dan (nama kamu) yang menonton TV diruang tamu.

Tok... Tok... Tok...

"Sape sih yang namu jam 9 kayak gini".menggerutu sambil berjalan menuju pintu rumahku.

Cklek!

(Nama kamu terlihat kaget dengan sosok laki-laki yang ada di depannya.

"Iq.. Iqbaal, lo kok ada disini? Mau ngapain? ".masih dengan tatapan mata yang kaget.

"Emang gak boleh kalau gue main kerumah lo? Ya udah gue pergi aja".

Hap!

(Nama kamu) berhasil menggenggam tangan Iqbaal yang akan pergi "gak kok baal, gue kaget aja ada lo disini ".

"Emang kenapa? Gue nyeremin ya, sampe lo kaget gitu. Tapi gue harus didepan sini nih, gak boleh masuk kedalem? "

"Eh, bukan gitu kok baal! hehehe gue lupa karena lupa itu lali dan lali itu gak ingetkan! "Sambil menggaruk tengkuknya yang tak gatal.

"iya terserah, mau lupa mau lali mau gak inget terserah au ah".nyelonong masuk kedalam rumah (nama kamu)

"Songong ah lu, maen tinggal aja".duduk disamping Iqbaal.

"Ye... Eneng mah ngambekan jadi tambah cakep dah".menoel pipi (nama kamu).

"au ah, udah mau minum apa?" tawar (nama kamu) kepada Iqbaal.

"Yang ada apa?"

"Yang ada air kobokan, mau kan. Oke bentar gue ambilin".berdiri dari duduknya.

"Jahat amat lo (nam)".

"Ya abisnya lo resek kalau gini ambil snickers... (iklan lewat)".

"Emangnye lagi shooting iklan neng".

"Udah ah bentar, gue ambil minum nanti gak bakal kelar lagi nieh". meninggalkan Iqbaal menuju dapur dan kembali membawa nampan berisi dua cangkir teh dan makanan kecil.

"nih baal, minum tehnya. Jangan pake ngeliat gue minumnya, entar lo diabetes lagi. gue yang nanti lo salahin". Sambil nyegir kuda.

"Ya kali, malah jadi pait kalo gue ngeliat lo keles". sambil meminum teh buatan (nama kamu).

"ngeles kayak bajaj lo, tapi btw lo ada apa kerumah gue".

"gue pengen ngajak lo hang-out bareng lo mau gak?".menatap wajah (nama kamu) dengan serius.

"Gimana ya baal, sebenernya.... Sebenernya.... "(Nama kamu) menggantungkan kata-katanya membuat Iqbaal penasaran.

"Sebenernya apa (nam) ". Dengan ekspresi kebingungan.

"Sebenernya gue belum MANDI! Hahaha ".

Krik... Krik... 2x

"gak lucu ya? garing ya?".

"gak kok nanti tinggal disiram pake air entar juga basah gak garing lagi".

"apaan sih baal? emang ngaruh gitu? ".menatap Iqbal bingung.

"Udah gak usah dibahas ah, kalo lo belum mandi mending lo cepetan mandi dan inget ye GPL ok! ".menunjuk kearah (nama kamu).

"iye, gue mandi. lo baik-baik disini jangan kemana-mana lo ye".pergi meninggalkan Iqbaal keatas.

Beberapa lama kemudian (nama kamu) sudah turun dengan penampilan yang anu... membuat Iqbaal tidak berkedip.

"ye dasar otak mesum, gini aja langsung ngiler. gue jadi jijai tau gak sih".menatap tajam Iqbaal.

"maaf atuh, ya udah kita let's go nyok".

(Nama kamu) izin kepada mamanya untuk pergi dan mereka berdua mengecup punggung tangan mama (nama kamu).

"ati-ati ya, jangan pulang malem-malem loh".teriak mama (nama kamu).

"Iya ma!!! ".teriak (nama kamu) dengan sama kencangnya dan menaiki motor Iqbaal.

#skip
.
.
.
.
"gimana? mau kan diancol, kita coba wahananya oke ".

"iya deh, gue juga udah lama pake banget gak ke ancol".

"ya udah mau main wahana apa? ".tanya Iqbaal.

"kita bakal main semua wahana oke".dengan wajah memelasnya.

#skip
.
.
.
.
"Permainannya seru semua deh baal".dengan wajah tersenyum puas.

"iya, sekarang kita kepantai yuk! kita sekalian nanti liat sunsetnya
".ajak Iqbaal.

"oke, kita ke pantai".

#Di Pantai

Waktu menunjukkan matahari mulai terbenam.

"Bagus ya baal, suasananya juga indah dan damai".tutur (nama kamu) kepada Iqbaal.

"iya (nam) apalagi ada e... ".

" 'e' apa baal?".

"gpp kok (nam)".

'aduh baal.... lo bodoh banget, untung lo gak keceplosan' gumamnya dalam hati.

"baal, abis ini kita makan ya! gue udah laper nih".

"iya, entar kita mampir makan dulu ke cafe".

"gak ah, kalo di cafe gak seru, mending ke angkringan aja".

"angkringan?? bener nih, biasanya cewek kan pengen tempat yang mahal, bersih gitu".

"cewek lo mungkin, gue kan bebas dan gak kayak gitu lah". menyombongkan dirinya.

"ya udah terserah lo aja deh".

#Angkringan

"ini tempat yang biasa gue datengin loh baal, jadi yang pertama tau elo dan makanan disini enak-enak kok dan aman... ".

"oke dah, gue percaya sama lo".

#skip
.
.
.

.
Jam 08:10

"makasih ya baal, elo udah buat gue seneng hari ini".

"iya, sama-sama lo juga udah buat gue seneng kok".

lalu (nama kamu) melambaikan tangan kepada Iqbaal yang menjauh dari penglihatannya, ia lansung ingin masuk kerumah.

Hap!

Seseorang memegang tangan (nama kamu).

"elo??????". (nama kamu) membulatkan matanya sempurna.

"gak usah gitu juga kali".

Ari. ya dia adalah Ari.

"ngapain lo? emang ada urusan sama gue? kayaknya gak deh".

"ada lah, sekarang gue tanya. elo seharian kemana dan sama siapa?".

"kepo deh! emangnya harus gitu gue bilang sama lo?".

"harus lah, gue ini masa depan lo!!".

"masa depan gue??? emang siapa lo, gue kan udah pernah bilang sama lo kalo itu gak mungkin terjadi".

"gue juga udah pernah bilang kalo lo pasti jadi milik gue".

"kenapa lo Batu sih jadi orang??? gue males tau gak debat sama lo".meninggalkan Ari dan masuk kerumahnya.

'elo udah bikin gue terjebak dalam hati lo (nam) gue gak bisa mundur' ucapnya dalam hati.

(Nama Kamu) Pov On

Kenapa lo ngerusak mood gue yang Indah dengan kayak gitu sih ri???? .
Disisi lain gue ketemu prince charming impian gue dan disisi lain ada cobaan yang dateng ke gue.
Ahhhhh..... Bomat, mending gue bocan aja dah.

(Nama Kamu) Pov Off

.
.
.

Iqbaal Pov On

makasih (nam) udah buat hari ini jadi yang terindah, gue tapi bingung sama sikap Ari ke (nama kamu) yang aneh.
mikir apa coba gue, mending bogan aja deh, biar bisa ketemu (nama kamu) dalam mimpi hehehe.

Iqbaal Pov Off

Bersambung....
.
.
.

Gimana guys cerita author??
Apakah makin gak jelas??
Sorry cuy lagi gak dapet feelnya jadi ya gini
Author harap kalian mau ngasih saran author (ngarep banget kurang belaian)
makasih juga yang Setia baca dan ngasih vote + coment (kalau ada)

Part 06

.
.
.
.
.
.
#H-Senin

"Kenape ye harus upacara wajib setiap hari senin? Bingung dah gue". ngedumel gak jelas.

"ngapain pake ngedumel pagi-pagi sih? gak ada guna tau".

"apaan sih syif! terserah gue lah, cecan mah bebas atuh".

"hadeh.... au ah, lo ngomong-ngomong bawa topi kagak?".

"bawalah gue kan anak ra...jin... ". sambil mencari topinya. "syif! topi gue ketinggalan baru inget gue, gimana donk???". perasaan cemas.

"katanya anak rajin...., eh taunya topi upacara aja kagak bawa. mending lo coba pinjem anak-anak yang lagi tugas upacara". saran rasyifa kepada (nama kamu).

"bener juga, tumben lo pinter".

"dari dulu tau, elo aja belom nyadar".

"udah ah ayok, lo kebanyakan bacot dah". menarik lengan rasyifa untuk meminjam topi kepada petugas upacara tapi hasilnya nihil.

"kita udah muter-muter kali (nam) tapi udah ada yang minjemlah, ada yang ketinggalan lah. capek ah".

"ah elo syif, please tolong gue!!! lo kan tau guru BPnya gimana".

"lo juga sih, topi itu selalu dibawa donk siapa tau sewaktu-waktu butuh".

"gue kan lupa, lagian kan gue cuci soalnya kan udah kotor. jadi sekarang gimana syif???". merengek pada rasyifa.

"please deh!! elo bukan anak kecil jadi jangan gitu, gue malu tau". mencoba menghentikan rengekan (nama kamu).

Tet.... Tet.... Tet...

"aduh!! mampus gue, kenapa belnya dateng di saat yang gak tepat gini sih".

"udah gpp nanti elo baris ditengah sekalian biar gk ketahuan". saran rasyifa.

"oke deh". dan (nama kamu) langsung berbaris ditengah di antara teman-temannya.

#Waktu Baris Upacara

"aduh...., kenapa ada guru yang ngecek sih! ini mah namanya berabe bingit syif".

"selow nape".

"selow pala lu peyang???".

'(nama kamu) kok gak pake topi ya???' batin Iqbaal dalam hati.

'kenapa tuh anak ya?? biasanya semangat, kalau upacara juga biasanya didepan??' gumam ari dalam hati yang melihat (nama kamu) yang biasanya baris paling depan malah sekarang baris ditengah.

"Kenapa kamu gak pake topi???". tanya guru BP itu yang bernama bu ela guru BP yang ditakutin semua siswa.

"itu bu... itu anu... sa...ya... ". (nama kamu) hanya bisa berbicara terbata-bata.

"apa (nama kamu) hah????? sekarang juga baris disebelah selatan". bentak bu ela membuat (nama kamu) hanya diam menurut.

"kenapa semuanya terjadi sih??? dan harus bu ela". mengerang frustasi.

"ngapain sih (nam) kayak gitu sikap lo?? kan baru satu kali jadi lo tenang aja".

"Iqbaal... Elo??? ngapain coba hah! kan tadi perasaan lo bawa topi??". bingung melihat Iqbaal yang ada disamping kanannya.

"siapa bilang sih? tadi punya anak kelas lain tapi udah di ambil jadi gue kena deh". menggaruk tengkuknya yang tak gatal.

"benar nih?? kagak boong?? apa jangan-jangan lo cuma mau temenin gue". goda (nama kamu) kepada Iqbaal.

"apaan deh (nam), ngapain juga gue boong". dengan raut wajah yang menyembunyikan sesuatu kebenaran yang ada.

(nama kamu) juga melihat Ari yang dihukum walaupun terhalang oleh satu orang yang menghalangi jarak mereka.

'Ari kok juga di hukum ya??? perasaan tadi dia bawa topi deh? ah bomat lah gue juga males kalo ada dia' gumam (nama kamu) dalam hati.

#Setelah Upacara

"akhirnya setelah upacara jam kosong jadi gue bisa langsung ke kantin deh".

"(nama kamu).... ".panggil Iqbaal dari kejauhan dan segera menghampiri (nama kamu).

"iya baal ada apa?".

"gue cuma mau ikut ke kantin boleh kan?".

"ya ampun baal...baal..., gitu doang lo sampe lari".

"iya, tapi gue bawa temen".

lalu Ari menghampiri Iqbaal dan (nama kamu).

"jadi dia baal yang mau ikut????".

"iya (nam) boleh kan???".

"tapi kan... ".

Belum habis (nama kamu) berbicara tapi Ari memotongnya. "boleh lah..., ngapain pake gk boleh sih? kan cuma ke kantin. ya kan (nam)".

"hm..., terserah lah". berjalan mendahului Iqbaal dan Ari.

#Di Kantin

"oh ya baal! ri! kalian pesen apa biar gue yang pesenin". tanya (nama kamu) kepada Iqbaal dan Ari yang sudah

duduk dikursi.

"gue pesen samaan kayak lo deh (nam)". menjawab dengan serentak, cepat dan sama.

"kalian kenapa sih?".

"kita gak kenapa-napa kok (nam), ya kan ri!". menatap kearah Ari.

"iya kok (nam) gue sama Iqbaal gpp, mungkin kita lagi sehati aja".

"owh gitu toh, ya udah gue mau pesen dulu dan kalian yang akur ya!". meninggalkan Iqbaal dan Ari hanya berdua.

"ck, munafik lo baal!!!". Ari berdecak kesal kepada Iqbaal.

"maksud lo apa ri???".

"lo bilang hari minggu gak bisa latihan basket karena ada acara sama ortu lo tapi nyatanya lo malah berduaan sama (nama kamu)".

"elo tau dari mana hah?? kalau iya kenapa emang???".

"gue liat lo semalem abis nganterin (nama kamu) pulang karena rumah kita deketan".

"emang kenapa emang?? lo suka sama (nama kamu) hah????".

"kalo iya kenapa?? gue berhak gitu suka sama dia".

"gue gak bakal biarin lo buat (nama kamu) ancur cuma gara-gara lo".

Dan saat itu (nama kamu) melihat perdebatan Iqbaal dan Ari.

"kalian apa-apaan sih?? emang kalian debatin apa??".

Seketika perdebatan itu menjadi hilang dan Ari serta Iqbaal hanya bersandiwara.

"enggak kok, kita gak debatin apa-apa. untung lo dateng gue udah laper nih". meminta nampan yang dibawa oleh (nama kamu).

"bener baal kata Ari???". menatap Iqbaal dengan tatapan mata yang mengintimidasi.

"iya (nam), udah ah mending lo duduk dan makan". mengusap kursi yang berada diantara Iqbaal dan Ari.

"oke lah, gue percaya".

#skip
.
.
.
.
"baik anak-anak ibu akan membagi kelompok biologi kalian dan kalian harus terima". ucap bu fita yang menjadi guru biologi mereka. "nama yang ibu sebut (nama kamu), Iqbaal, Ari kalian kelompok satu. rasyifa, azka, dina kalian kelompok dua... ". Dan seterusnya....

'yes... gue satu kelompok sama (nama kamu) tapi kenapa harus pake ada Iqbaal segala sih' Ari menggerutu dalam hati.

'kenapa juga ada si kutu kupret kampret itu sih yang sekelompok sama gue dan Iqbaal' gumam (nama kamu)

dalam hati.

#pulang sekolah

"(nam) lagi nunggu mang diman ya?". tanya seorang lelaki yang ternyata adalah Iqbaal.

"iya nih baal kebetulan kemarin mang diman udah balik dari kampungnya, jadi sekarang gue lagi nunggu mang diman".

"oh, lo mau ba... ". belum selesai Iqbal menuturkan ucapannya kepada (nama kamu).

"kalo lo nawarin bareng maaf ya baal gue gak bisa".

"emang kenapa (nam)??? pacar lo marah???".

"gak gitu baal, tapi sekarang... lo liat dibelakang lo".

Iqbaal langsung membalikkan badannya dan dia merasa terkejut.

"eh ada om, mau jemput (nama kamu) ya om!". ya dia adalah ayah (nama kamu).

"gpp kok nak, om justru seneng karena anak om sekarang punya pacar". goda papanya membuat (nama kamu) malu tapi kesal.

"papa apaan sih, dia temen aku pa".

"temen apa demen!". goda papanya lagi dan Iqbaal hanya diam tersipu malu.

"ya udah baal, gue cabut ya". menarik lengan ayahnya.

#Skip
.

.
.
.
#Rumah Iqbaal

"Assalamualaikum bunda! Iqbaal pulang ". sambil teriak-teriak.

"waalaikumsalam anak bunda udah pulang. laper?? makan gih, bunda udah masak buat kamu".

"ok bun, iqbaal ke kamar dulu ya mau ganti baju". melangkahkan kakinya kearah tangga keatas.

sesampainya di kamar Iqbaal langsung merebahkan tubuhnya di kasur king sizenya.

'kenapa gue mikirin lo terus ya (nam)' batinnya.

Bersambung....

hy guys...
ketemu author lagi nih jadi jangan lupa buat vote + comentnya ya...
kalau bisa difollow juga (ngarep banget dah thor)
dan juga makasih untuk yang (tebak ye)

Part 07

.
.
.

'kenapa gue mikirin lo terus ya (nam)' batinnya.

"Iqbaal ada temen kamu nyariin!!". teriak bunda rike.

"siapa sih bun emangnya??". menuruni anak tangga dan langsung menuju ruang tamu.

"Iqbaal maaf kalo gue ganggu". ucap seorang wanita yang sedari tadi menunggu iqbaal.

"zidny?? gpp kok, tapi tumben lo kesini".

"gue cuma pengen ngajak lo jalan bisa apa gk??". tanya zidny kepada iqbaal.

"sorry zid, gue udah ada janji sama temen gue".

"sama (nama kamu) ya baal?". tebak zidny.

"iya, tapi bukan cuma (nama kamu) aja sih kan tugas kelompok jadi ada yang lain juga".

"ya udah kalo gitu baal gue pergi ya". dengan raut wajah sedih.

"sekali lagi gue minta maaf ya zid!".

'baal kenapa lo gak peka sedikit sih sama gue' gumamnya dalam hati.

#Di Rumah Ari

"ma aku mau ke rumah (nama kamu) ya ma!!".teriak Ari kepada mamanya.

"mau ngapain sih ri kamu ganggu anak gadis orang mulu?". tanya mama uchi kepada Ari.

"ya elah ma bentar lagi (nama kamu) bakal jadi mantu mama, mama setujukan?".

"ya mama sih suka sama (nama kamu) tapi ngapain kamu kesana?".

"mau ngerjain tugas kelompok ma".

"tumben-tumbenan anak mama rajin". dengan gaya yang meledek anaknya itu.

"mama mah gitu, aku rajin salah enggak juga salah".

"ya udah oke mama izinin tapi kamu jangan ngerepotin orang ya!".

"oke ma!". pergi keluar rumah.

#Di Rumah (Nama Kamu)

"mana sih Ari sama Iqbaal lama banget".

"hy caisku!!". sapa Ari kepada (nama kamu).

"cais??? maksud lo apa???". memandang Ari bingung.

"hadeh... cais artinya calon istri tau". menepuk jidatnya pelan.

"ih gila kali gue jadi istri lo??? GAK SUDI!!!!!". dengan nada tinggi pada kata 'gak sudi'.

"jangan jual mahal deh".

"elo itu ya.... ". belum selesai (nama kamu) berbicara ada Iqbaal datang.

"ada apa lagi (nam) sama Ari?? dia ngapain lo??".

"gak kok baal, ya udah mending kita masuk aja". ajak (nama kamu).

#Di Ruang Tamu

"gue tinggal bentar ya! sekalian mau ngambil minum sama camilannya".

"ya deh (nam)". menjawab dengan kompak.

(nama kamu) pun meninggalkan Ari dan Iqbaal diruang tamu.

"lo mending ngejauh dari cais gue deh baal!". Ari memecah keheningan.

"maksud lo ngejauhin (nama kamu)".

"iya lah siapa lagi coba?".

"mantan lo kan banyak jadi siapa tau lo ngomongin mantan lo itu dan gue ingetin ke lo kalo (nama kamu) itu cuma bisa buat gue!".

"ck, siapa lo????". berdecak kesal.

"gue tau gue bukan siapa-siapanya (nama kamu) tapi pasti akan dan lo gak bisa ngancurin dia".

"udah lah baal mending kita liat aja nanti".

"ok kalau gitu".

Lalu (nama kamu) datang membawa tiga cangkir teh dan camilan.

"udah sampe mana penelitian kalian??". tanya (nama kamu) dan meletakkan nampan yang ia bawa ke meja.

"hah??? kita kira harus nunggu lo (nam) jadi belum sama sekali". Iqbaal hanya tersenyum ala pepsodent.

"yah iqbaal mah gitu, kirain tau sendiri dan lo juga ri kenapa lo gak ngerjain?".

"gue lagi bad mood jadi masalah gitu??".

"ya ampun ri jadi orang kayak gak ada guna banget sih! nyesel gue bisa sekelompok sama lo".

"udah lah (nam) gak usah ngurusin orang kayak Ari gini". jawab iqbaal disela-sela perdebatan Ari dan (nama kamu).

"bener sih baal mending kita ngerjain berdua aja dari pada ada Ari tapi gak kelar-kelar".

"apa??? ngerjain berdua?? gak boleh gue masih kelompok lo jadi kita harus ngerjain bareng-bareng".

"ya makanya gak usah sok".

"serah lo ah (nam), cepet ngerjainnya biar dia pulang cepet". menunjuk kearah iqbaal.

"lo ngusir gue???".

"udah baal sabar". mencoba menenangkan iqbaal yang sudah terlihat marah.

Akhirnya (nama kamu) bisa mengakhiri perdebatan ari dan iqbaal lalu mereka mulai mengerjakan tugas masing-masing.

#Skip
.
.
.
"akhirnya selesai juga".

"ya (nam) ini juga berkat lo yang pinter gak kayak yang itu tuh".

"udah baal gak usah gitu sama ari dia ngebantu kok ya walaupun cuma sedikit". memutar bola matanya malas.

"udah lah bomat gue, mending lo pulang deh baal. entar mak lo nyari secara lo kan anak mama". ejek ari kepada iqbaal.

"aduh.... kenapa sekarang kalian selalu berantem sih???? gue pusing dengernya". sambil memegang kepalanya.

"itu karena ELO!!!!!!!" ari dan iqbaal menjawab bersamaan dan cukup keras.

"apa???? gue??? kenapa emangnya gue????". memelototkan matanya karena kaget.

"oke (nam) kita bakal jujur, gue sama ari suka sama lo". jawab iqbaal.

"iya dan lo tenang aja kita bakal sportif kok". seru ari.

"tapi gue gak mau persahabatan kalian putus cuma gara-gara gue dan gue udah seneng jadi temen kalian".

"tapi maaf (nam) ,gue dan juga ari udah mutusin semua itu dan gue pengen ngelindungi lo dari ari yang br*ngs*k ini!".

"gak (nam) yang dibilang iqbaal salah tentang gue dan gak mungkin gue nyakitin lo karena lo buat gue berubah jadi lebih baik kayak gini". pinta ari kepada (nama kamu).

"mending kalian pergi dari rumah gue sekarang juga karena gue capek". dengan air mata yang mulai menetes karena sudah tak terbendung lagi.

"tapi (nam)....".

"udah cepet KELUAR!!!!!!!!!!".

Akhirnya ari dan iqbaal memutuskan pergi dari rumah (nama kamu).

"semua gara-gara lo ri". mendorong ari lalu pergi dari tempat itu.

"lo cemen tau gak baal!!!". teriak kearah iqbaal yang sudah tidak terlihat batang hidungnya.

Sementara (nama kamu) menangis tersedu-sedu karena kejadian tadi.

'gue gak pengen persahabatan kalian putus karena gue' batinnya.

Iqbaal Pov On

seharusnya gue gak bilang sekarang sama lo (nam) dan buat lo ngerasa bersalah. gue bodoh udah buat lo nangis maaf (nam)

Iqbaal Pov Off

Author Pov On

mama (nama kamu) yang baru pulang itu melihat rumahnya sepi dan langsung saja ia menuju ke kamar anaknya.

Tok.. Tok.. Tok..

"masuk aja gak di kunci". dengan suara yang parau.

"anak mama kenapa nangis gini?? entar cantiknya ilang gimana??". sambil mengusap lembut pipi anaknya yang basah.

"mama apaan sih masih aja nganggep aku kayak anak kecil".

"makanya kamu jangan nangis gini dong sayang!".

"iya ma aku gak nangis lagi". mengusap matanya yang basah karena air matanya dan tersenyum kepada mamanya.

"nah gitu donk, itu baru cantik. mama turun dulu ya mau masak buat makan malem dulu".

"iya ma".

'kenapa gue harus jatuh cinta sekarang sih dan bikin gue gegana gini' mengacak poninya karena frustasi.

Bersambung...

ketemu author lagi nih guys! kira-kira (nama kamu) jatuh cintanya sama ari atau iqbaal sih??
Bagi cogannya satu napa (nam)

Part 08

.
.
"kenapa gue harus jatuh cinta sekarang sih dan bikin gue gegana kayak gini"
.
.
.
.
.
"kenapa sih (nam) pagi-pagi mukanya udah ditekuk aja". tanya rasyifa yang melihat (nama kamu) terlihat murung.

"gk kok syif, i'm okay".

Lalu iqbaal datang menghampiri (nama kamu) dan menarik lengannya keluar menuju taman.

"Lepas".

"gue pengen jelasin (nam), gue gak maksud gitu. lo jangan jauhin dan diemin gue donk".

"lo aja yang ngerasa gitu, gue sih enggak".

Bruk!

Iqbaal memeluk (nama kamu) seerat mungkin.

"gue suka sama lo, gue gak mau kehilangan lo (nam)". membisikkan kata-kata itu tepat ditelinga (nama kamu).

"hiks... hiks..., tapi gue bingung baal, gue takut kehilangan lo kalo gue salah ambil tindakan".

"lo gak akan salah (nam), lo cuma harus lihat nanti siapa yang ada di hati lo".

"tapi baal..".

Iqbaal meletakkan jari telunjuknya didepan bibir (nama kamu).

"gue gak pengen denger kata apapun dari mulut lo kecuali lo bilang kalo lo percaya sama gue".

"iya baal gue percaya lo".

Iqbaal pun mengusap air mata (nama kamu) yang keluar membasahi pipi (nama kamu) dengan lembut dan kembali memeluk (nama kamu).

#Skip

"(Nam) bareng gue yuk".ajak laki-laki itu.

"boleh deh baal". (Nama kamu) naik ke motor iqbaal.

"tapi kita makan di cafe dulu ya (nam)".

"ya deh baal".

#Skip Perjalanan

Setelah sampai dan duduk ada seorang pelayan menghampiri meja meraka.

"mau pesan apa? mas? mbak?". tanya seorang pelayan yang menyodorkan buku menu.

"lo mau pesen apa (Nam)". tanya iqbaal.

"aku pesen cheese burger medium sama orange juice, kalo lo".

"cheese burger medium 2,orange juice 2. itu aja mbak". jawab iqbaal.

"baik mbak! mas! tolong tunggu sebentar".

Setelah lama menunggu akhirnya makanan yang dipesan iqbaal datang.

"Silahkan dinikmati". kata pelayan sambil meletakkan makanan yang dipesan iqbaal di meja.

(nama kamu) dan iqbaal kemudian menyantap makanan itu.

"(Nam)". panggil iqbaal.

"apa baal?".

"Sorry". Iqbaal pun mengelap bibir bawah (nama kamu) dengan jempol tangannya secara lembut yang ada sausnya, itu membuat (nama kamu) blushing dan langsung mengalihkan wajahnya dari iqbaal.

"lo kenapa (Nam)?". tanya iqbaal yang melihat (nama kamu) mengalihkan wajahnya dari dirinya.

'WHAT???? lo gak peka Baal? gue gini karena malu sama lo' pekik (nama kamu) dalam hatinya.

"gak kok baal, gpp". jawab (nama kamu) dengan ketus.

"kok gitu sih, marah? gue gituin lo".

"au ah, cepet abisin makannya. gue capek pengen pulang".

"oke deh ayo pulang".

(nama kamu) mendahului iqbaal dengan mengerucutkan bibirnya, sementara iqbaal menaruh beberapa lembar uang lalu menggelengkan kepalanya melihat (nama kamu) marah seperti anak kecil.

Saat dimotor (nama kamu) masih mengerucutkan bibirnya dan tidak berpegangan pada pinggang iqbaal, iqbaal akhirnya berpikir membuat (nama kamu) terkejut. motornya yang berada pada kecepatan stabil akhirnya iqbaal menggasnya hingga membut (nama kamu) kaget dan memeluk punggung iqbaal.

"lo apa-apaan sih pake ngebut segala". teriak (nama kamu).

"lo ngomong apa (nam)? gue gak denger". bohong iqbaal padahal dia mendengarnya.

"gue bilang kenapa lo pake ngebut???". (nama kamu) semakin mengeraskan suaranya agar iqbaal dapat mendengar perkataannya.

"au ah (nam) kagak denger!". ucap iqbaal dengan suara yang sama kerasnya.

#Skip

Cittt...

Iqbaal parkir diparkiran yang disediakan dekat Taman.

"turun cepet!". perintah iqbaal.

"isshh.. ngapa ke sini sih baal? dan tadi kenapa lo ngebut juga?".

"gue pengen ke Taman aja jadi gpp donk, dan lo juga pake acara ngambek jadi gue ngebut deh". dengan wajah

watadosnya.

"lo sendiri pake gak p-". (nama kamu) menghentikan ucapannya.

"apaan?".

"gpp, oke maaf kalo gue ngambek sama lo dan oke gpp gue pulang sendiri kalo lo masih pengen di taman".

"bukan gitu (nam) tapi gue pengen bikin lo senyum dan gak maksud malah bikin lo bad mood".

"oke dah kagak masalah, jadi lo mau ngapain pake bawa gue ketaman segala".

"kita keliling Taman lah! ya kali kita ngamen di sini???".

"ayok lah!".

(nama kamu) dan iqbaal mengelilingi Taman dan duduk di salah satu bangku Taman.

"bunga itu Bagus ya baal!". tunjuk (nama kamu)

Tapi iqbaal malah berdiri dari duduknya meninggalkan (nama kamu)

"baal! lo mau kemana?".

Iqbaal tidak menjawab dan dia kembali membawa sepucuk bunga yang dia petik tadi.

"bunga ini cantik". melihat kearah bunga yang dia bawa.

"lebih cantik kalo dipasangnya di telinga lo". sambung iqbaal dan menyematkan bunga yang di tangannya ketelinga (nama kamu).

'kenapa jantung gue kek mau copot ya' dalam hati (nama kamu).

"kenapa diem? gak suka?". ingin mencopot bunga tadi tapi (nama kamu) menepis tangan iqbaal.

"jangan baal, gue suka kok". Sambil mengukir senyum manis dibibirnya.

"nah gitu donk... Senyum... kan tambah cantik".

Pipi (nama kamu) menjadi merah seperti tomat karena lontaran pujian-pujian iqbaal padanya.

"ada yang blushing nih". Sindir iqbaal.

"apaan sih baal". sambil menyenggol bahu iqbaal.

#Skip

"makasih ya baal udah nganter dan nraktir gue".

"gue mah yang penting lo seneng".

"gak mau mampir baal?".

"boleh deh, tapi bentar aja ya (nam)".

"iya deh, ayok!!". (nama kamu) pun menarik tangan iqbaal untuk ikut masuk ke rumahnya. "Assalamualaikum mama".

"Waalaikumsalam, anak mama kok baru pulang sih dan itu siapa? pacar kamu?".

"tadi aku jalan-jalan dulu ma dan ini temen aku kok".

Iqbaal pun bersalam dengan mama (nama kamu). "Saya iqbaal tante, temen sekelasnya (nama kamu) dan tadi

(nama kamu) jalannya sama saya tante maaf kalo lama.

"gpp kok baal, tante gak masalah kok kamu ajak (nama kamu) pergi asal jagain (nama kamu) dengan baik ya".

"siap tante".

"ya udah (nama kamu), iqbaal nya diajak duduk dulu tante mau kedapur".

"oke ma!, ayok baal".

#Skip

"gue pulang dulu ya (nam), sampai jumpa".

"iya baal, ati-ati ya dan jangan ngebut-ngebutan kayak tadi loh". Peringat (nama kamu).

"ya my princess, baik-baik ya". menaiki motor dan menghidupkan mesin motornya.

(nama kamu) melambaikan tangannya kepada iqbaal sampai iqbaal tidak kelihatan batang hidungnya lagi.

Bersambung...

Hy guys!
Maaf ye kalo author update lama soalnya jalan pemikiran akunya udah buntu trus kuota juga abis lagi bokek lagi (gak penting juga ye).

Dan jangan lupa ya guys buat tinggalin jejak kalian! Itu berharga banget buat aku supaya semangat ngetik.

Kalian suka cerita pendek atau panjang? Kalo suka pendek entar dibuat pendek sama aku dan suka yang

kayak gini ya akan aku panjangin.

oke guys salam kangen ya (emang yang kangen lo siapa thor? ngarep dah)

Part 09

.
.
.
"(nam kamu) mama mau pergi sama mamanya Ari dan mama nanti bakal bilang sama Ari biar bisa nemenin kamu".

"kalo pergi sih gpp ma, tapi jangan minta Ari temenin aku donk ma. itu sih malah bahaya".

"hus... anak mama gak boleh mikir kayak gitu, itu gak baik prasangka sama orang".

"tapi itu kenyataannya kali ma".

"udah ah, mama udah telat entar mama suruh Ari kesini".

"serah". meninggalkan mamanya tanpa melirik sedikit pun.

#Di Rumah Ari

"Ari, tante titip (nama kamu) ya".

"iya tante".

"anak orang jangan sampe dibuat nangis loh ri". ucap mama Ari.

"gak lah ma, ya kali mau bikin (nama kamu) nangis. entar digebuk warga berabe".

"iya deh, tante sama mama kamu percaya". lalu meninggalkan Ari diruang tamu.

.
.
.

Setelah ditinggal cukup lama (nama kamu) merasa bosan di kamar dan akhirnya turun menuju ruang tamu.

"bosen bingit dah gue".

Tiba-tiba ada suara pintu diketuk dan seketika bulu kuduk (nama kamu) berdiri.

'sape tuh ye? ya allah lindungi (nama kamu) ya allah'

Tapi (nama kamu) memberanikan diri untuk membuka pintu dan...

DAR!

(nama kamu) kaget dan segera lari tapi ada yang mencekal tangannya.

"gak usah lebay juga kali, ini cuma topeng bukan hantu atau apalah yang ada di otak lo".

(nama kamu) pun memberanikan diri melirik ke belakang.

"ARI.....!!!!!!! ". Teriak (nama kamu) sekencang-kencangnya.

"woyy gue kagak budek! pelanin suara lo napa?".

"lo gila apa gimana sih? jantung gue kayak pingin copot gara-gara lo ngagetin gue tadi".

"ya maaf".

"bomat ri, gue males liat muka lo". Lalu meninggalkan ari menuju lantai atas yaitu kamarnya.

Ari pun mengejar (nama kamu) sampai kamarnya tapi saat sudah sampai ternyata kamar (nama kamu) dikunci dari dalam.

"buka napa? jangan kayak bocah gini". Sambil menekan knop bagian pintu kebawah tapi hasilnya nihil.

"serah gue donk, kamar punya gue juga". Dari dalam kamarnya.

"apa mau gue dobrak ni pintu?". ancam Ari.

"kayak lo kuat dobraknya aja". dengan suara menantang.

"oke gue dobrak sekarang!".

Satu..

Dua..

Tiga..

Sebelum Ari siap mendobraknya malah pintu kamar (nama kamu) sudah terbuka sehingga membuat Ari jatuh tengkurap dilantai kamar (nama kamu).

"aduh....,lo cewek gila ya! buka pintu pake gak bilang-bilang".

"gue mah percaya kalo lo dobrak pintunya gak bakal kebuka jadi dari pada lo kesakitan dan bilang yang enggak-enggak sama mama gue jadi ya terpaksa gue buka pintu".

"tapi bilang dulu kali, sebagai balesannya lo harus ngelakuin sesuatu buat gue".

"ih ogah banget gue".

"kalo lo gak mau gue bakal cium lo". ancam Ari.

"katanya mau berubah biar gak jadi bad boy lagi dan lagi gue masih sebel ama lo".

"oke gue minta maaf soal yang kemaren, jadi bisa kan lo ngelakuin sesuatu buat gue". pinta Ari dengan manja.

"gak ah, jijai gue sama lo". meninggalkan Ari ke lantai bawah dengan berlari.

"nih cewek sedeng ya, bantu gue berdiri aja gak mau". gerutu Ari.

#Di Ruang Tamu

"lo gak mikir ya".

"kok ada suara tapi gak ada orangnya ya".

"iya gue setan yang mau nyekik lo".

"ih merinding amat sih ri".

"sapa suru ninggal orang yang lagi kesakitan dan gak nolong lagi".

"lo juga, gaje ples mecece".

"tapi tetep cakep dan lo suka kan?".

"ih jijai mah gue".

"ayo lah jangan gitu". dengan suara manjanya.

"kalo lo kayak gini muka lo gue tabok". ancam (nama kamu).

"serem banget deh neng, abang jadi tambah suka apa lagi itunya menantang". menunjuk dengan matanya.

"apa sih". sambil melihat apa yang dilihat Ari dan ternyata kancing piyamanya terbuka. "lo mesum banget sih". segera mengancingkan piyamanya.

"baru keliat belahannya juga neng, belum isinya".

"gue gampar juga lo".

"ih serem, tapi pengen deh. gampar sama yuppynya yang kenyal ya neng".

BUG!

Satu tinjuan melayang keperut Ari.

Ari meringis kesakitan. "aduh... jahat banget dah lo (nam) sama gue".

"siapa suruh otak lo tambah mesum aja".

"tapi gak segitu juga kale!!!!".

"napas lo bau ri". sambil menutupi hidungnya.

"masak sih".

"tapi boong". sambil tertawa.

"lucu???".

"enggak sih".

"gue laper deh (nam)".

"kalo laper ya makan".

"buatin makannya dong sebagai cais yang baik".

"ogah deh".

"lo mau gue mati kelaperan?".

"ya kali lo mati cuma gara-gara gak makan malem ini?".

"hehehe, tapi gue laper banget (nam)".

"di dapur kayaknya masih ada roti, kalo mau makan aja".

"yah lo gak pengertian banget sih, gue tinggal lo didatengin setan baru tau rasa lo".

"ah lo ri nakut-nakutin aja".

"makanya kalo lo gak mau ditinggal cepet bikinin makan dulu kek".

"ya deh". berjalan ke dapur dengan bermalas-malasan.

Beberapa menit kemudian (nama kamu) membawa nampan yang berisi dua piring nasi goreng dan minuman.

"nah gini donk (nam)".

"ye udah cepet dimakan".

Ari memasukkan sesendok nasi goreng kemulutnya dan semakin lahap.

"lo laper apa doyan sih ri? udah gak makan berapa bulan?".

"gue laper plus doyan dan gue udah gak makan dua bulan". masih dengan mulut yang penuh.

"apa?? beneran?".

"ya enggak lah, maksud gue terakhir gue makan nasi goreng dua bulan yang lalu".

"oh gitu".

Lalu makanan mereka pun sudah habis.

"gue kenyang banget".

"ya iyalah abis makan kenyang! ya kali malah laper lagi, emang perut lo itu gentong?".

"ye...malah ngeledek lagi".

"sorry ".

"jangan sok imut deh ri".

"emang gue imut plus cakep kale".

"serah, penting lo diem".

Setelah itu mereka bergurau, canda tawa mereka terdengar sampai (nama kamu) kelelahan dan tidur.

"yah....malah tidur".

Ari pun menggendong (nama kamu) ke kamarnya dan ditempatkan ditengah ranjang.

"lo cantik banget ya". membelai lembut pipi (nama kamu).

'rasanya gue pengen anu lo deh'

"sadar ri, insyaf. gue pulang ya cantik". mencium lembut kening (nama kamu).

Lalu dibawah Ari bertemu mama (nama kamu).

"eh nak Ari, (nama kamu) dimana?".

"(nama kamu) udah tidur tante, saya izin pulang dulu ya".

"oh ya udah, makasih ya nak Ari".

"iya tante, saya balik dulu. Assalamualaikum".

"Waalaikumsalam".

'cantik, lucu, aneh dan manis. itu elo (nam) dan berbeda, itu yang bikin gue tertarik sama lo' sambil senyum-senyum sendiri di kamarnya.

Bersambung.....

Menyebalkan itu kamu, tapi malah itu yang membuat aku kehilangan jika kamu gak ada. Kadang kamu membuatku sedih dan bahagia secara bersamaan.
Aneh?????
Love adalah penggambaran yang sangat sulit karena terkadang berlabuh di hati yang salah.
(Sok bijak ye)
.
.
.
.
.
.
Hy guys!
Kangen..... Siapa??
(au ah thor, EGP)

Part 10

.
.
.
.
Matahari pagi bersinar diantara celah-celah ruang tempat (nama kamu) tidur dan membuat (nama kamu) mulai terbangun dari dunia mimpinya.

'Siapa ya yang bawa gue ke kamar? masak Ari sih? semoga dia gak apa-apain gue' batinnya.

"ma... aku udah siap mau berangkat!". teriak (nama kamu) dari ruang tamu.

"iya, tapi gak usah teriak kayak gitu! ini masih pagi".

"iya ma".

"oh ya (nam), kamu gimana sama Ari?".

"maksud mama??".

"ya hubungan kamu, mama sih setuju aja kalo kamu milih Ari atau pun iqbaal".

'gue harus milih siapa? Iqbaal atau Ari?' melamun dalam pikirannya.

"hey, (nama kamu)". Sentak mama (nama kamu) yang melihat (nama kamu) melamun.

"eh iya em.. apa ma?".

"kamu ini suka lupa deh, ya udah kamu berangkat aja".

"ya udah, assalamualaikum". mencium punggung tangan mamanya.

#Skip

(nama kamu) yang baru datang sudah melihat rasyifa dan azka berpacaran lalu mendatangi mereka. "ekhem....". tapi mereka tidak merespon. "kacang... kacang... kacang...".

"beli donk neng 2000 aja".

"apaan sih syif".

"katanya kacang".

"maksud gue itu kenapa lo kayak gak liat gue dan malah asik pacaran dan lo ka, emang gak cukup pacaran selain dikelas? sono minggir!". menarik tangan azka agar tidak duduk ditempat duduknya.

"ih elo (nam) kayak gitu, makanya jangan ngejomblo terus mbak". jawab azka dengan nada yang kesal karena (nama kamu) menarik tangannya kasar.

"iya (nam)... bener kata azka".

"sorry ya, gue mah joness (jomblo happiness)".

"bukannya jomblo ngenezzz ya?".

"au ah syif mending gue kekantin aja, gue malah laper kalo ngeliat kalian". pergi meninggalkan rasyifa dan azka.

'ish.. mereka pengen gue gibeng kayaknya ya' mengumpat dalam hati.

"(nama kamu)". panggil seseorang yang ternyata adalah zidny.

"eh zidny, ada apa??".

"gue pengen nanya sama lo".

"nanya apa??".

"kita ketaman sekolah aja". menarik tangan (nama kamu).

Setelah sampai ditaman mereka duduk dan (nama kamu) kembali menanyakan perihal tadi. "iya zid, lo mau ngomong apa?".

"gue pengen tanya...".

"iya tanya apa?".

"lo suka sama iqbaal atau gak?".

"em.., gue bingung zid?".

"lo harus milih dari sekarang".

"ya kenapa???".

"gue gak pengen ngeliat iqbaal terluka, dia cinta sama lo dan kalo dia bahagia sama lo kenapa gak gitu".

"maksudnya lo suka sama iqbaal?".

"gak tau deh, ya udah makasih atas waktunya". lari meninggalkan (nama kamu).

"zidny kenapa sih?". lalu berdiri meninggalkan taman.

Sesampainya dikantin (nama kamu) hanya duduk saja belum memesan apapun. "gue suntuk banget dah".

"kenapa (nam)?".

"eh iqbaal".

"iya gue, lo kenapa? tumben masih pagi udah di kantin aja".

"gak boleh nih?? ya udah gue pergi".

"ya bukan gitu".

"terus???".

"cuma tumben aja, biasanya lo kan di kelas".

"gue disini karena lagi males sama rasyifa ples azka, mereka pacaran dikelas dan pake ngatain gue jomblo ngenes padahal gue gak se-ngenes itu kok".

"mereka kan biasa gitu, maklumin aja".

"gue udah maklum kok, iya baal kayaknya zidny suka deh sama elo!".

"masak?? gue gak ngerasa gitu kok".

"ye... makanya kalo jadi cowok peka dikit napa?".

"gue cuma...". belum selesai iqbaal berbicara, datang seorang laki-laki yang mereka kenali menghampiri mereka.

"asik nih, lagi ngomongin apa".

"lo ri pake nimbrung aja".

"kenapa? lo takut kalah saing baal?".

"gue mah gak takut sama lo".

"Stop!!!! cek coknya, gak usah debat pagi-pagi! kalo masih pengen debat disana ada lapangan". menunjuk kearah lapangan.

"emang kenapa (nam)". jawab ari dan iqbaal kompak.

"ribut disitu biar gue jadi penonton vvip".

"lo kira tanding sepak bola?". jawab ari.

"ya makanya jangan ribut".

"ya makanya lo sonoan, iya kan (nam)".

"udah deh baal, gue males ah mending gue cabut aja".

Saat (nama kamu) mau pergi kedua tangannya dicekal oleh ari dan iqbaal.

"ngapa sih suka banget pegang tangan gue?".

"hi ge er lo (nam)". lalu mereka melepaskan cekalan mereka dari (nama kamu).

"ye... sapa bilang gue ge er, wlee". (nama kamu) menjulurkan lidahnya dan pergi.

#Skip

Waktu menunjukkan bahwa SMA Bhakti Bangsa sudah mengakhiri jam sekolah dan (nama kamu) seperti biasa menunggu jemputan dari supirnya.

"hy (nam)! mau bareng?". tawar seseorang yang tidak lain adalah iqbaal.

"gimana ya baal? gue bingung".

"kalo lo bingung mending pulang bareng gue aja". kata ari yang menghampiri iqbaal dan (nama kamu).

"lo lagi lo lagi, gue bosen. lo harus bareng gue ya (nam)". kata iqbaal.

"apaan sih, pasti kalo ketemu berantem. gue kayak ngeliat kartun tom and jerry aja". melerai ari dan iqbaal.

"abisnya si ari maen nimbrung terus kayak kabel putus".

"lo aja yang gak tau diri baal".

"gue gak tau diri kenapa hah???".

"(nama kamu) itu cewek gue maen lo ambil aja".

"ih.... ogah...., enggak baal bo'ong dia".

"tuh kan ri lo denger sendiri dari (nama kamu) kalo dia ogah sama lo".

"gak (nam) lo milik gue".

Mereka akhirnya tarik menarik tangan (nama kamu) hingga membuat (nama kamu) memuncak emosinya.

"STOP.....!!!!!! udah berantemnya hah?". dengan nada suara yang tinggi. "kalo belom, berantem aja terus gue udah ditunggu supir gue, bye!". meninggalkan ari dan iqbaal.

"lo sih ri pake acara kesini segala padahal seharusnya (nama kamu) pulangnya bareng gue".

"lo kunyuk ngapain salahin gue juga, lo sendiri yang buat (nama kamu) marah gara-gara lo yang buat (nama kamu)

gak pulang bareng gue".

"serah lo ri". meninggalkan ari.

#Rumah (Nama Kamu)

"Assalamualaikum mama".

"Waalaikumsalam sayang, gimana sekolahnya?".

"baik-baik aja kok ma".

"ya udah, oh ya (nam) nanti kamu ikut mama ke rumah temen mama nanti malem ya! nanti mamanya ari sama ari ikut karena mereka juga kenal".

"boleh, tapi aku males kalo semobil sama ari".

"kamu sama ari emang kenapa?".

"ya pokoknya".

"iya nanti pake mobil masing-masing deh".

"tapi ngapain kita ke rumah temen mama ada apa?".

"temen mama ngadain khajatan".

"owh, ya udah aku ke kamar ya ma".

"iya nanti malem kamu jangan lupa".

(nama kamu) pun ke kamar nya dan langsung merebahkan tubuhnya yang terasa lelah.

Tling...

Satu line dari iqbaal.

Iqbaal (14:20) : lo udah nyampe rumah?
Iqbaal (14:30) : bales napa?

(Nama kamu) (14:31) : iya gue udah sampe rumah, kenapa?

Iqbaal (14:32) : lo kerumah gue ya, ada khajatan di rumah gue.

(Nama kamu) (14:33) : sorry baal gue ada acara sama nyokap gue.

Iqbaal (14:34) : ya udah deh gpp.

(Nama kamu) (14:35) : sekali lagi maaf ya baal.

Line off...

"(nama kamu) cepetan".

"iya ma bentar". Lalu (nama kamu) turun kebawah menghampiri mamanya. "ayo ma, aku udah siap".

"ya udah cepet".

Sesampainya di tujuan ada yang langsung mengeratkan tangannya ke tangan (nama kamu).

"apaan sih ri". melepaskan tangannya dari ari.

"fine gue lepas, oh ya (nam) lo tau ini rumah siapa?".

"enggak, emang rumah siapa?".

"ya udah deh nanti lo juga bakal tau".

Bersambung....

Part 11

.
.
.
.
"lo nanti juga bakal tau". menggenggam tangan (nama kamu) kembali dan masuk secara beriringan.

'itu kayak ari sama (nama kamu) deh' sambil memicingkan matanya.

"(nama kamu)". panggil iqbaal.

"hy baal! lo kok disini?".

"ini rumah gue". melirik kearah tangan (nama kamu) yang digenggam oleh ari.

"oh gitu, ada apa baal? kok liat sampe gitu". melihat ke arah pandangan iqbaal. "eh ini gak seperti yang lo pikirin baal". cepat-cepat melepaskan tangannya dari genggaman ari.

"ngapain pake dilepas sih (nam)? iqbaal juga bakal biasa aja, ya kan baal?".

"iya kok". menyembunyikan emosinya yang memanas karena ari. "ya udah ayo kita ke sana keburu acara nya dimulai".

"bener tuh ri, ayo!". melangkah pergi lebih dulu.

#Skip

"(nam)..".

"iya baal, apa?".

"gak jadi deh, nyamuknya udah dateng".

"lo nyindir gue baal?".

"kalo iya kenapa?".

"lo nantang gue?".

"ya ampun..... kenapa kalian ribut mulu sih? gue pusing tau".

"ini karena lo ri".

"elo lah".

"udah gak usah salah-salahan, gue yang salah". meninggalkan mereka yang masih bertatapan sinis satu sama lain.

"(nama kamu) ini ya?".

"iya tante".

"satu sekolah sama iqbaal?".

"iya tan, satu kelas juga kok".

"tante suka denger (nama kamu) loh".

"masak sih tan".

'mampus deh gue' iqbaal menepuk jidatnya pelan.

"bunda ada tamu yang mau pulang".

"nanti lagi ya (nam), tante mau nganter tamu dulu".

"iya tante".

"lo ngomong apa aja sama nyokap gue (nam)?".

"gak ngomong banyak kok, cuma kata bunda lo...".

"bunda gue salah denger paling". cepat-cepat iqbaal memotong kata-kata (nama kamu).

"maksudnya salah denger apaan sih baal? tadi bunda lo cuma nanya gue sekelas sama lo atau enggak kok". alibi (nama kamu).

"syukurlah...".

"lo ngomong apa baal?".

"eh gpp kok, mending lo makan dulu".

"udah tadi".

"oh gitu, mending nyusul nyokap lo! siapa tau lo di cariin mau diajak pulang kan".

"lo kenapa kayak khawatir gitu sih baal?".

"gpp".

"ya udah lah gue nyusul nyokap aja".

"aku pamit pulang dulu ya ke".

"iya, oh ya kapan-kapan kita bahas anak-anak kita ya kan chi".

"iya deh kapan-kapan, siapa tau salah satunya bisa dijodohin sama anakku". mama (nama kamu).
.
.
.
"akhirnya sampe rumah juga". langsung duduk disofa ruang tamu.

"emang kamu gak betah di sana?".

"bukan gitu ma, cuma capek aja".

"kalo capek cepet tidur karena besok kamu masih sekolah".

"iya ma".
.
.
.
Pagi ini seperti biasa (nama kamu) akan berangkat kesekolah dan sekarang (nama kamu) sedang sarapan pagi.

Tok.. Tok.. Tok..

"Assalamualaikum".

"Waalaikumsalam, eh nak iqbaal pagi-pagi mau ngapain kesini?".

"itu tante saya mau ngajak (nama kamu) bareng kesekolah, boleh kan tante?".

"boleh kok, ayo masuk biar tante panggil dulu (nama kamu) nya".

"iya tante".

Setelah menunggu lama akhirnya yang ditunggu datang juga.

"iqbaal, kata mama gue lo ngajak gue bareng".

"iya, lo mau kan?".

"iya, kalo gitu ayok".

Lalu mereka berpamitan kepada mama (nama kamu).

'ini kayaknya motornya iqbaal deh'

Lalu ari pun melihat dua orang yang dia kenal keluar dari rumah (nama kamu).

"eh ari, mau ngapain?". tanya (nama kamu) yang hanya melihat ari diam saja.

"lo mau bareng sama si kutu kupret kampret ini (nam)?". menunjuk kearah iqbaal.

"lo ngatain gue apa hah? gak nyadar lo upil kunyuk!".

"APA???? lo panggil gue apa?".

"udah cukup ari! iqbaal! bisa gak kalo kalian ketemu gak berantem sehari aja!".

"GAK!!!!!!!!". ari dan iqbaal menjawab secara bersamaan dan dengan nada tinggi.

"ya udah berantem aja terus! gue mau cabut dulu".

"eh (nam) tunggu dong". iqbaal mencekal tangan (nama kamu).

"gak usah dipegang juga kale....". ari melepaskan tangan (nama kamu) dari cekalan tangan iqbaal.

"udah-udah, gini aja kita berangkat bareng dari pada ribut". usul (nama kamu)

"gak".

"terus mau gimana ri? baal?".

"lo bareng gue!". jawab ari dan iqbaal secara bersamaan lagi.

"oke gini aja ya, hari ini gue bareng iqbaal, besok gue bareng ari dan selanjutnya gantian kayak gitu terus". usul (nama kamu).

"gini aja, iqbaal pergi kesekolah duluan dan (nama kamu) berangkat sama gue".

"(nama kamu) kan bilangnya hari ini dia sama gue, kenapa jadi elo?". jawab iqbaal tidak terima.

"aduh mak!!!! pusing gue ngeliat kalian pada berantem terus".

"dia yang mulai (nam)".

"udah ya ri kali ini tolong ngertiin gue dan ngalah dan lagian kita itu tetanggaan jadi gak usah ribet kayak lo gak bakal ketemu gue aja".

"iya fine gue ngalah".

"ayo baal entar telat, ari udah nurut".

(Nama kamu) dan iqbaal akhirnya berangkat kesekolah dan dibelakang ada ari dengan raut wajah yang cemburunya.

"udah sampe kan? jadi udah (nam) lo ikut gue". Ari menarik tangan (nama kamu).

"apaan maksud lo?". melepas tangan (nama kamu) dari genggaman ari.

"salah apa gue sama kalian sih??? sampe-sampe kalian gak bisa ngeliat hidup gue tenteram dan damai, satu hari aja".

"sapa suruh lo selalu deketnya sama iqbaal mulu".

"itu sih salah lo ri".

"udah salah-salahannya, gak malu diliatin banyak orang??".

"ya maaf (nam)". pinta iqbaal.

"iya (nam) maaf". pinta ari juga.

"gue maafin tapi dengan satu syarat". sambil mengacungkan jari telunjuknya".

"Apa?????". dijawab secara bersamaan oleh ari dan iqbaal.

"dua hari kedepan jangan deketin gue".

"APA??????".

"iya, tapi kalo gak mau berarti musuhan".

"lo jahat deh (nam), itu sama aja lo nyiksa hati gue". jawab ari tidak terima.

"gak usah sok drama deh ri".

"gue gak drama (nam)".

"oke (nam) kalo itu yang elo mau gue gak masalah".

'lo nyerah baal???' batinnya bertanya-tanya dalam hati.

"bagus deh baal, bye". (nama kamu) pergi dari tempat iqbaal dan ari.

'dengan cara ini gue malah bisa tau lo suka apa gak sama gue (nam)' batin iqbaal.

#Di Kelas

"hy cipa!".

"iya apaan???".

"jutek amat dah tu muka syif".

"kagak apa-apa donk, muka-muka gue jadi suka-suka gue donk".

"kok lo nyolot sih syif".

"bodo!!!!".

Bell masuk berbunyi menandakan pelajaran akan dimulai.

#Skip

"(nam)". rengek rasyifa.

"apaan???".

"maafin yang tadi pagi ya".

"kagak ah lo jahat bat ma gue".

"maafin donk (nam)".

Karena (nama kamu) hanya diam rasyifa malah menangis membuat (nama kamu) kelabakan.

"eh syif jangan nangis donk, oke gue maafin". memeluk rasyifa.

"bukan gue mau buat lo kesel sama gue (nam) tapi azka".

"azka kenapa???".

Bersambung.....

Part 12

"azka kenapa???".

.
.

.
.
.
.

"azka pergi ke Palembang tanpa ngasih tau gue (nam)". masih dalam isak tangisnya.

"ya ampun syif..... elo bikin gue panik aja. kirain lo diselingkuhin atau diputus azka ternyata cuma krn itu".

"kan sakit (nam) ditinggal tanpa kabar".

"pantes aja tuh anak beberapa hari ini gak berangkat tapi udahlah gak usah nangis, belum tentu azka mikirin elo".

"(NAMA KAMU) jahat bat ma gue lo pake bilang gitu".

"gak usah drama ini real tau gak".

"sakarepmu wae lah, tapi ngomong-ngomong gimana lo sama dua kutu kupret itu?".

"maksud lo ari sama iqbaal??".

"iya".

"lo bilang mereka kutu kupret gue aduin lo ke mereka apa mau bilang sendiri".

"jangan donk (nam), entar gue di godain nanti lo nyesel".

"idih siapa juga yang bakal nyesel? emang ari sama iqbaal mau sama lo?".

"yee.... elo mah gak percayaan gue kan cecan".

"iye cecan yang ada didinding kan?".

"itu mah cicak beda jauh dah, garing".

"biar aja ".

#Skip

pagi yang cerah menyapa hangat untuk bisa menikmati suasana tapi (nama kamu) malah merasa ada sesuatu yang hilang dari hidupnya membuat ia jenuh.

'baru beberapa jam gak ada ari sama iqbaal buat gue bosen dah' batinnya.

"(nama kamu)".

"apaan sih syif?".

"tumben lo kaya orang bego?".

"katain aja terus".

"hehehe, bukan gitu tapi biasanya lo sama ari ples iqbaal".

"gue buat syarat buat mereka biar gak deket sama gue baru gue maafin".

"tapi malah elo yang kayak..".

"kayak apa coba".

"gpp".

Saat masih berbincang-bincang dengan rasyifa datang sesosok laki-laki yang (nama kamu) rindukan dan laki-laki itu duduk dibangku depan (nama kamu) dia iqbaal.

"baru dateng baal". tanya nasim teman sebangku iqbaal.

"iya nih gak tau kenapa gue males aja". jawab iqbaal sambil duduk.

'males karena gak bisa deket lo (nam) dan bikin gue semakin gak bisa jauh dari lo' lanjutnya dalam hati.

"masak iqbaal begini? gak elo banget, atau karena lagi berantem sama (nama kamu)? ya gak (nam)". melirik (nama kamu) tiba-tiba.

"apaan sih sim gak banget pertanyaan lo". jawab (nama kamu) dengan juteknya.

"tuh kan, ayang lo tenangin dulu gih baal. entar kalo ngamuk gue digigit rabies gue".

"lo kira gue anjing, males ah yuk syif". menarik tangan rasyifa menjauh dari nasim dan iqbaal.

Tapi kesabarannya diuji lagi saat (nama kamu) dan rasyifa di kantin dia melihat ada ari dan ajil disana.

"hy (nam)". sapa ajil.

"hy juga jil".

"sini gabung (nam), ada ari juga".

'bagus jil, gue bisa deket (nama kamu) deh' batinnya.

"gak usah jil". jawab (nama kamu).

"udah lah (nam), kita gabung ajil sama ari aja". rasyifa menarik paksa lengan (nama kamu) dan akhirnya (nama kamu) menyerah untuk memberontak dan duduk bersama ari serta ajil.
"kenapa lo dari tadi diem (nam)?". tanya ajil.

"gpp kok, cuma lagi bad mood aja".

"lo lagi marahan sama ari?".

"gak kok, udah gue pengen cabut bentar lagi mu bell". (nama kamu) langsung *ngacir* begitu saja tanpa melihat rasyifa yang cemberut karena ditinggal tanpa aba-aba.
.
.
.
.
Pulang sekolah (nama kamu) menunggu jemputan supirnya yang tidak kunjung menjemputnya.

"aih-aih..... lama banget, gue bisa lumutan deh". berbicara sendiri.

"(nama kamu)". panggil seorang laki-laki.

"aldi?".

"ngapain disini?".

"nunggu jemputan".

"mau bareng gak".

"ehm???? boleh deh".

Setelah sudah sampai rumah (nama kamu) berterima kasih kepada aldi dan masuk rumah untuk kekamarnya dan

menghempaskan tubuhnya di kasur king sizenya.

'nyesel gue, kenapa penyesalan dateng belakangan ya? kalo dateng lebih awal kan gue bisa jaga-jaga' batinnya.

Tling.. Tling..

Line Pov On :
Aldi : jalan yuk (nam)

(Nama kamu) : kemana?

Aldi : kehatimu neng

(Nama kamu) : gue serius di

Aldi : jalan-jalan ketaman gimana?

(Nama kamu) : boleh deh, jemput ya

Aldi : oke deh

Line Pov Off..

Sesuai yang dibilang aldi sekarang (nama kamu) dan aldi ada ditaman dekat rumah (nama kamu).

"oh ya (nam) gue liat tadi pagi elo gak sama iqbaal dan ari kenapa? biasanya kan bareng terus".

"kenapa emang?".

"gpp sih".

"gue lagi gak pengen diganggu mereka, soalnya kalo mereka ketemu pasti ribut".

"gitu toh".

"dan juga, kalo mereka sama gue terus gak mungkin kita bisa bareng. bisa-bisa mereka ngamuk".

"iya sih, elo kayak taneman yang dipagerin supaya gak ada yang bisa deket lo".

"nah itu tau, udah yuk di pulang aja udah sore".

"ya udah ayok".

Aldi mengantar (nama kamu) pulang dan mereka saling melambaikan tangan.

"bye (nam)".

"bye juga di, ati-ati di jalan ya".

"Sip ".

'seenggaknya gue bisa deket lo (nam) walau cuma sesaat' batin aldi.

Bersambung....

Author kasih 2 Part (part 11 & 12) buat hadiah New Year All
Semoga suka dan jangan lupa votenya ya guys

Part 13

.
.
.
.
.
Pagi ini sama dengan kemarin yaitu (nama kamu) masih tanpa berdekatan dengan iqbaal dan ari.

'kenapa gue jadi bosen sendiri ya, tanpa iqbaal sama ari' batin (nama kamu).

"woyyy!!!!". suara yang cukup keras itu membuat (nama kamu) kaget.

"RASYIFA!!!!!!!! apaan sih lo? untung gue kagak punya penyakit jantung". (nama kamu) menjadi marah atas perbuatan rasyifa.

"salah sendiri idup lo cuma ngelamun aja, kangen kan sama ari ples iqbaal?".

"sapa juga yang kangen sama mereka kalo bawaannya ketemu mereka gue darah tinggi".

"gak usah *ngeles* kali (nam), gue mah tau lo. lo kan malu-malu doyan".

"sembarangan aja tuh mulut, emang gue kucing? dari pada lo mikirin nasib gue mending lo pikirin nasib hubungan lo sama azka".

"gak tau lah". rasyifa memajang wajah sedihnya lalu duduk disamping (nama kamu).

"gak tau? emang kenapa lagi sama azka?".

"kepo ya..... ".

"dasar, di khawatirin malah begono kelakuan lo".

"ya abisnya gue males aja bahasnya".

"ya kalo males gak usah diceritain".

"tapi gue udah *empet* banget pengen ngeluarin unek-unek gue ini (nam)".

"ya kalo gitu ngomong aja apa susahnya sih?".

"gue lagi dilema".

"elo bikin gue tambah puyeng".

"elo cepet puyeng karena lo bego!".

"fine,ngambek gue.bye!!". meninggalkan rasyifa keluar dari kelas.

***

"ternyata dua hari itu lama ya".

"kata siapa ri?".

"kata gue barusan lah".

"pasti karena (nama kamu) ya".

"iya jil, lo bener banget. gue kek pengen mati aja gitu tanpa dia".

"drama banget lo jadi cowok".

"serah gue lah, wlee ".

"gue gampar juga tuh muka". mengakat tangannya. "yang diomongin tuh dateng". menunjuk kesalah seorang.

"pucuk dicinta embebbku tiba".

"apa lu kata".

"gak penting lah, gue kesono dulu ye".

"tapi kan katanya gak boleh deket, kenape maksa banget lu".

"diem aja lu".

Ari meninggalkan ajil dan berjalan mendekati (nama kamu).

"aduh (nam) perut gue sakit, tolong!!". memajang wajah kesakitan sambil memegang perutnya.

"sakit perut ya minum obat, kalo gak poop sana".

"bantuin napa".

"ajil!!!!!". teriak (nama kamu) memanggil ajil.

"ada apa (nam)".

"temen lo sakit perut, sana urusin". meninggalkan ari dan ajil.

***

(nama kamu) ke lapangan basket sekolahnya dan melihat sosok laki-laki yang ia kenal sedang bermain basket dan tiba-tiba laki-laki itu jatuh saat akan memasukkan bola ke

ring yang sontak membuat (nama kamu) langsung mendekati laki-laki itu.

"lo gak apa-apa kan???". dengan raut wajah khawatir.

"gue gak apa-apa, lo ngapain tolongin gue? perjanjian kita belum selesai?".

"apaan sih baal, yang penting sekarang itu kaki lo yang berdarah bukan masalah itu, lo bisa berdiri?".

"cantik".

"maksudnya?".

"lo tambah cantik kalo kayak gini dan gue gak ngerasain sakit karena obatnya udah didepan gue".

Pipi (nama kamu) memerah atas perkataan iqbaal.

"udah ah ayo gue bantu".

"gue bisa kok".

"udah gue bantu ayok!".

"tapi gak ada konsekuensinya kan kalo lo deket sama gue sekarang?".

"ehm..., oke gak ada kok".

(nama kamu) membawa iqbaal ke UKS agar iqbaal bisa diobati.

"kenapa lo gini? biasanya lo jago-jago aja mainnya". tanya (nama kamu) dengan masih mengobati kaki iqbaal.

"karna lo".

"karna gue???". menekan luka kaki iqbaal dengan kencang.

"Aaaaaaaa....., gak usah gitu juga kali". menjauhkan kakinya dari tangan (nama kamu).

"gue ngobatinnya gak kenceng kok, lo nya lebay".

"lebay lo bilang? tapi gpp, calon bakal diem biar gak salah ngomong lagi sama cais".

"IQBAAL!!!".

"suara lo itu toak kali, kecilin dikit napa? ini bukan utan".

"lo juga bikin gue jengkel".

"nih!! obatin sendiri". (nama kamu) pergi meninggalkan iqbaal tapi saat akan pergi, iqbaal menahan (nama kamu).

"tolong jangan pergi tinggalin gue lagi!!! Please!".

"lo nyebelin sih".

"kalo gue gk nyebelin lo mau sama gue?".

"apaan sih baal".

"kenapa lo gitu? lo suka sama Ari?".

"gue gak suka siapa-siapa kok".

"gue tau dari mata lo itu".

"udah ah baal, jangan bahas itu lagi". meninggalkan iqbaal di UKS.

Bersambung....

Hy guys!! Ketemu author yang kece badai ini
Maafkan author yang late update ya
vote jangan lupa thangkyyuu

Part 14

"udah ah baal, jangan bahas itu lagi".meninggalkan iqbaal di UKS.

***

Dipagi yang cerah ini ari bangun lebih pagi dari biasanya.

"gue mah cakep banget".memuji dirinya sendiri dicermin sambil tersenyum.

"eh..anak mama udah siap, tumben...".

"ah mama nih, ari gini karena pengen berubah jadi lebai".

"masak anak mama jadi lebay?".

"lebainya ari itu lebih baik ma".

"oh...itu toh, mama kira".

"iya ma, ari berangkat ke school dulu ya ma".

"gak makan dulu".

"gak ma".

"oke, nanti makan di kantin jangan lupa. hati-hati".

***

"eneng geulis???".

"siapa sih pagi-pagi udah brisik". marah-marah sendiri sambil menuju asal suara.

"eh....eneng udah cantik aja, ayo neng".

"hissss....nang neng nang neng emang gue marneng?".

"gak gitu juga atuh".

"ngapain sih pagi-pagi udah *ngedeprok* dirumah gue?".

"aing angen incess antik ".

"ih alay ples lebay lu". (nama kamu) bergidik jijik.

Lalu ada seorang laki-laki yang datang dengan wajah yang familiar bagi ari dan (nama kamu).

"pagi (nam)". Sapa iqbaal.

"eh iqbaal, pagi juga baal".

"lagi ngapain?".

"ada orgil nih". tunjuk (nama kamu) dengan lirikan matanya.

"masak gue dikatain orgil sih (nam)".eluh ari.

"serah gue lah ".

"lo juga baal ngapain kesini sih?".

"emang komplek ini punya nenek moyang lo? suka-suka gue donk".

"gak usah nyolot donk".

"udah STOP.....". teriak (nama kamu).

"lo ri, mending diem aja dan lo baal ayo kita ke sekolah aja".

"entar dulu, kan gue dulu yang kesini (nam)!".

"diem aja ri, lo bikin mood gue ancur".

Lalu (nama kamu) dan iqbaal meninggalkan ari di depan rumah (nama kamu).

***

"makasih baal".

"iya sama-sama, seharusnya gue yang bilang makasih ke elo".

"makasih ke gue, kok bisa?".

"karena lo mau bareng gue".

"itu toh, gak masalah lah gue juga males ngeliat lo sama ari debat terus".

"cuma itu???".

"emang apa lagi?".

"gak sih".

"kalo gitu gue masuk dulu ya baal!".

"iya, sampe ketemu dikelas cantik".

" ganteng".

#Di Kelas

"udah pulang bang toyibnya?".

"maksud lo apaan sih (nam)?". tanya rasyifa.

"itu tuh yang disamping elo".

"emang kenapa sama gue?". sahut azka.

"ya mikir aja dulu, emang gak punya otak?".

"apaan maksud lo (nam) pagi-pagi udah ngajak gue ribut?". sambil menggedor mejanya.

Lalu iqbaal masuk dan melihat perdebatan azka dan (nama kamu).

"eh..ini ada apaan?".

"lo diem". jawab (nama kamu) dan azka secara kompak dan lantang.

"ih..atut aku".

"sorry baal, gue gak sengaja ngebentak elo".

"gak masalah (nam),tapi ada apa sih lo ribut sama azka?".

"tanya aja sama temen lo".pergi dari kelas.

Ari berpapasan dengan (nama kamu) dan melihat air mata (nama kamu) yang sudah meneteskan air mata.

'kenapa tuh (nama kamu)?'batin ari.

***

"kenapa sih temen gue gak peka sama sifat gue yang pengen ngelindungin dia".berbicara sendiri.

"lo gak salah sama sifat lo kok (nam)".

"Ari??ngapain lo disini?".

"gue tau masalah sama keluh kesah lo, gue tau elo cuma pengen ngelindungi temen lo itu kok (nam)".

"tapi apa yang gue lakuin buat dia itu salah terus ri".

"mungkin cara lo aja yang salah".

"tapi gue.. hiks..hiks..hiks..".menangis dipeluakan ari.

"lo sabar aja, nanti gue ngomong sama azka".sambil mengelus-ngelus kepala (nama kamu).

'gue gak ngerti elo cinta siapa (nam),tapi gue pengen lo bahagia'batin iqbaal yang melihat kejadian itu.

"jangan nangis lagi oke (nam), entar lo tambah jelek lagi".sambil mengusap air mata (nama kamu) dengan lembut.

"apaan sih ri, gak lucu".mengambek kepada Ari.

"tuh kan, kalo lo gitu jadi cantikkan".

"makasih ri".

"buat apa?".

"buat gue senyum lagi".

"itu tugas gue".

"mulai lagi nih".

"gak-gak hehehe ".

"udah yuk masuk, nanti dihukum kalo telat".

"oke, ayok!".

***

"ada yang lagi bahagia banget nih".

"lo bener banget, gue udah dapet masuk hatinya (nama kamu)".

"tapi ati-ati jangan sampe lo lupa sama perjanjian kita".

"tenang aja, lo tau gue kan? cewek kayak (nama kamu) itu banyak".

***

"hai (nam)!".

"eh ari, sini duduk".

"beneran nih? gak marah?".

"gak kok, lo mau makan?".

"iya, gue laper".

Iqbaal lalu datang menghampiri (nama kamu) dan ari.

"eits....lagi akur nih".

"eh iqbaal, sini baal".

"gak ah gue gak mau ganggu kalian".

"gak kok baal, iya kan ri?".

"iya Baal, lo gabung sama kita aja".

"tumben lo gak ngajak gue ribut ri?".

"sekali-kali bikin (nama kamu) seneng baal".

"gitu, ".

"iya ".

***

(nama kamu) seperti biasa menunggu supirnya untuk menjemput.

"(nam) kita harus bicara empat mata, gue sms tempatnya".

"maksudnya apa sih? tunggu!!".

Bersambung...

Hy guys!!!....
Author update nih
tambah ruwet gak ceritanya?
Jangan lupa votenya

Part 15

(nama kamu) seperti biasa menunggu supirnya untuk menjemput.

"(nam) kita harus bicara empat mata, gue sms tempatnya".

"maksudnya apa sih? tunggu!!".

***

.
.
.
"sekarang lo mau ngomong apa?". (nama kamu) berdiri dibelakang seseorang yang siang tadi berbicara padanya.

"akhirnya lo dateng, gue pikir enggak".

"ish..... ari..... cepet lo mau ngomong apa, jadwal cecan lagi padet". menghempaskan rambutnya yang tergerai ke belakang.

"ia gue tau elo cantik, duduk dulu gih".

(nama kamu) menuruti perkataan ari.

"udah cepetan lo mau ngomong apaan?".

"jadi gini, gue...".

"iya....apaan?".

"gue mau bilang kalau...".

"kalau apa?".

"setelah lulus gue mau kuliah di london, jadi kasih gue kesempatan buat nyoba jadi yang terbaik buat lo (nam)". Sambil memegang tangan (nama kamu).

"maksud lo?".

"lo mau jadi relationship gue?".

"tapi ri...".

"lo gak usah jawab sekarang, masih ada beberapa bulan lagi kok tapi gue udah suka sama lo sejak gue denger nama lo di sekolah".

"kalo gitu gue cabut dulu ri, bye".

"bye".

'gak tau kenapa, gue gak tega ngelakuin ini (nam) ". batin ari.

***

Beberapa hari kemudian...

'gak tau kenapa gue masih mikirin omongan ari, dan beberapa hari ini dia gak ngejailin gue lagi'. Batin (nama kamu)

"Hayo!!!!". Suara yang menurut (nama kamu) *cempreng* itu sontak membuat ia terkejut.

"ih....rasyifa.....!!!!".

"kenapa lo?".

"gpp kok, emang keliatannya kenapa?".

"tumben aja elo ngelamun sendirian, biasanya kan...".

"mikir apa lo?".

"gue mikir posthing kok".

"gak percaya gue ".

"masak sama gue lo gitu sih".

"bodo, gue mau cabut ke kantin aja".

"tungguin (nam)".

Saat di kantin (nama kamu) melihat iqbaal dan zidny sedang bersama dan entah kenapa moodnya menjadi tidak karuan dan ia memutuskan pergi dari kantin.

"lo mau kemana lagi sih (nam)".

"mau ke perpus gue".

"emang gak laper?".

"nanti juga kenyang".

"di perpus emang bisa kenyang?".

"khusus lo, ambil buku resep makanan yang ada fotonya dan liatin aja terus entar juga kenyang dari pada di sini lagi panas".

"kenapa sih?".

'owh...karena itu....'. batin rasyifa yang melihat kebersamaan iqbaal dan zidny.

***

Sudah hampir empat minggu yang aliasnya hampir satu bulan dan yang aliasnya tigapuluh hari (nama kamu) merasa galau karena hatinya yang tidak stabil.

"Aaaa.....kenapa gue bego gini sih tuhan.....".

"(nama kamu)... kamu kenapa teriak kayak gitu, ini bukan hutan". kesal mama (nama kamu).

"maaf ma, lagi ada cicak kawin".

"apa????".

"gpp mah".

"mending kamu ke dapur bantuin mama masak".

"okay mah". dengan berjalan malas-malasan.

"sekarang kamu tolong ambilin mama ketumbar ya".

"ini mah". menunjukkan barang yang ia bawa.

"ini kemiri sayang....".

"ini mah".menunjukkan barang kedua.

"ini merica sayang....".

"aduh....milih cowok aja susah, apalagi milih bumbu masak ma".

"anak mama ternyata lagi dilema nih".

"enggak....".

"hayo ngaku".

"aku ke warnet dulu ya ma".

"kamu kan punya laptop, ngapain ke warnet?".

"maksudnya *warung netek* mah ".

"maksudnya apa?".

(nama kamu) malah acuh dan pergi ke luar dari pada terus adu mulut dengan mamanya yang tidak ada ujungnya karena buah jatuh gak jauh dari pohonnya kan???

"bete gue".

"bete kenapa?".

"Aldi??? seneng gue ketemu elo".

"gue juga kok".

"itu siapa di?". memandang ke wanita yang bersama aldi.

"ini salsa, pacar gue".

"owh, kenalin gue (nama kamu)".sambil mengulurkan tangannya untuk berjabat tangan.

"gue salsa".menerima uluran tangan (nama kamu).

"kalo gitu gue sama salsa cabut dulu ya (nam)".

"oke deh, bye!".

'what????aldi udah punya pacar, why???? perasaan dia suka gue, TIDAK.....mamah aqhoeh galau ples iri 'batinnya.

Bersambung...

Hy guys! Meet up bareng author yang ketje badai

#Late pose => Maaf kan aqhoeh
Vote and comment kuy biar author cemungut....
#author lebay
A.buang ke laut
B.gampar aja
C.abaikan => jones lagi caper
D.jawaban kalian sendiri

Part 16

"kenapa gue cantik ya? jadinya kan direbutin cowok?". Bicara memuji dirinya sendiri tidak jelas.

"(Nama kamu) ada yang nyariin". Teriak mama (nama kamu).

"Siapa ma???". Balas teriak (nama kamu).

"turun aja sayang".

"iyah ma, aku turun".(nama kamu) keluar dari kamar dan turun kelantai satu untuk menemui orang yang mencarinya.

"(Nama kamu)". Panggil laki-laki itu setelah melihat (nama kamu) turun dari tangga.

"eh ada iqbaal termaniskyu... ".

"apaan sih (nam) lebay deh".

"oke gue gak lebay lagi, tapi ada apa lu tumben kesini?".

"gue mau ngajak malmingan, dari pada elo malmingan sama guling melulu kan?".

"elo kalo ngomong bener banget baal".

"jadi elo mau gak nih? Dan sekalian ada yang mau gue omongin".

"apaan?".

"mau gak?".

"gue mau deh, dari pada boring".

"sip, gue tunggu didepan".

***

Iqbaal menunggu sekitar 10 menit dengan sabar dan akhirnya yang ditunggu datang juga.

"lama amat neng, gak tau abang jamuran hah?".

"Yang penting cantikkan?".

"iya deh, kalo gitu ayok neng".

"gue kok jadinya kek ngomong sama tukang ojek ya?".pikir (nama kamu).

"maksud lo, gue ojeknya?".

"itu udah nyadar".

"kalo gitu gak jadi ah, gue males".

"iqbaal jangan gitu donk... kan nanti gantengnya ilang". sambil mengacungkan dua jarinya yang kiri.

"okeh, karena ini penting jadi gak masalah, dan soal ganteng tadi elo gak bilang gue ganteng pun seluruh dunia udah tau". dengan percaya dirinya.

"lo sakit baal?". meletakkan telapak tangannya didahi iqbaal dan membolak-balikkannya.

"apaan sih? gue sehat alhamdulillah". Menepis tangan (nama kamu) yang ada didahinya.

"kalo gitu ayo pergi, keburu malem".

"ini emang malem (nam)".

Lalu iqbaal membukakan pintu mobilnya untuk (nama kamu).

***

Iqbaal mengajak (nama kamu) ke tempat favorit iqbaal yang berada disalah satu gedung dijakarta tepatnya di rooftop.

"sebelum kita naik keatas lo harus tutup mata".

"gak ah, nanti lo ngapa-ngapain gue lagi".

"kalo gue ngapa-ngapain elo pasti gak kayak gini nantinya".

"oke gue percaya".

Lalu iqbaal menutup mata (nama kamu) dengan kain warna hitam dan menuntun hati-hati (nama kamu) keatas.

"udah sampe apa belom sih baal?".

"bentar lagi kok (nam)".

"udah??".

"udah".

(Nama kamu) ingin membuka penutup matanya tapi dihentikan iqbaal.

"jangan buka sebelum ada aba-aba gue".

"iya baal".

"udah (nam) elo boleh buka penutupnya".

Saat (nama kamu) membuka penutup matanya ia antara senang campur terharu atas apa yang disiapkan iqbaal untuknya.

"ini indah banget baal". Sambil menitihkan air mata kebahagiaan.

"silahkan duduk". Iqbaal mempersilahkan bangku yang ada untuk tempat duduk (nama kamu).

"makasih baal". Dengan senyum yang masih mengembang.

"aku mau bicara sesuatu yang penting banget buat aku".

"apaan emang? kok sampe harus ngomong formal gitu?".

"ini tentang perasaan aku ke kamu".

Mendengar penuturan iqbaal (nama kamu) tersedak minuman yang ia minum.

"hati-hati (nam)".

"emang e- kamu mau ngomong apa?".

"ternyata perasaan aku ke kamu gak bisa hilang jadi kamu mau jadi lebih dari sekedar teman alias pacar?".

"tapi baal". (Nama kamu) sebenarnya memikir kan ari dan akhirnya ia mempunyai jawaban yang lebih mantap dalam hatinya.

"maaf baal, aku gak bisa. ternyata aku suka sama ari dan untuk itu semoga kita masih bisa jadi sahabat". Ucap (nama kamu).
"gak masalah (nam), itu mungkin yang terbaik saat ini".

"sekali lagi maaf ya Baal".

"ya udah kita lanjut makan Dan setelah itu aku anter kamu pulang".

"maksih buat semunya dan untuk kamu yang udah ngertiin aku".

Iqbaal hanya mengucapkan kata 'iya'.

'tapi kata-kata lo buat sakit hati gue (nam), gue coba tegar asal kau bahagia' batin iqbaal.

Bersambung...

Kangen author gak kuyy?
Maaf author sangat slow slow slow update.
Tapi jangan bosen nunggu karena bentar lagi tamat deh
Vote and comment kuy

Part 17

Di minggu pagi yang cerah ini (nama kamu) sedang duduk dibalkon kamarnya dan menyesap secangkir teh hangat yang ia minta dari pembantunya.
'gue masih mikir yang semalem, gimana perasaan iqbaal ya??' (nama kamu) bertanya-tanya dalam hatinya.

"mungkin gue salah". Meninggalkan balkon kamarnya menuju dapur dan ingin berpamitan kepada sang mama untuk izin jogging di luar. "ma, (nama kamu) mau jogging depan komplek ya!!".

"iya sayang, ati-ati".

***

Saat (nama kamu) sedang jogging ia melihat ari bersama seorang lelaki dan (nama kamu) langsung memilih sembunyi agar tidak di ketahui ari.

"gue bingung sama cewek sekarang, sok banget deh". Ucap ari pada temannya.

"sabar aja ri, entar juga jinak".

"lu kira anjing?".

"enggak ri gue bercanda".

'cowoknya aja kurang usaha, dasar!!!' batin (nama kamu) yang masih bersembunyi disemak dan tiba-tiba (nama kamu) melihat ular dan membuat dia kaget dan menjerit. "Aaaaaa..... ULER!!!!! MAMA TOLONG!!!!!". Rengek (nama

kamu) dan ari melihat hal itu membuat dia menyusul (nama kamu).

"(nam)???? elo kok disini??".

Karena takut membuat (nama kamu) reflex memeluk ari.

"ari...ada uler ih jijik gue".

"jijik apa takut???".

"dua-duanya, cepet buang ri". pinta (nama kamu).

"iya gue buang". Lalu ari membuang ular itu dari pandangan (nama kamu).

Setelah agak tenang dan sudah mengajak duduk (nama kamu) ari bertanya. "elo kenapa disini (nam)???".

"gue..gue jogging dan waktu gue lewat yang tadi ada bunga yang cantik jadi gue mau ambil itu bunga dan ternyata malah ada ulernya". Cerita (nama kamu).

"beneran???gak ngebuntutin gue??".

"lo ge-er banget jadi orang".

"siapa tau aja lo kangen sama gue?".

"itu mah elo ngarep".

"iya gue emang ngarep banget, elo puas??".

"gak juga sih wlee ".

"oh ya (nam) tadi malem gue liat lo dianter iqbaal pulang, emang abis dari mana??".

"itu..ehm... gue cuma jalan aja sama iqbaal, gue boring di rumah". Setengah bohong (nama kamu).

"owh gitu, kalo yang gue omongin ke elo udah lo pikirin?".

"soal itu....".

"apa???".

"kepo ya????".

"apaan sih (nam)".

"gue udah pikirin kok kalau gue..".

Ari memotong ucapan (nama kamu). "gak usah dilanjutin ngomongnya sekarang, kalo gitu nanti sore jam 4 lebih 30 men it kita ketemuan ditaman komplek oke". Lalu meninggalkan (nama kamu).

"tapi ri gue belom selesai ngomong".

***

Ari masih setia duduk menunggu (nama kamu) di bangku taman dengan membawa bunga ditangannya.

Ari melihat (nama kamu) dari kejauhan dengan dress cantik yang ia kenakan.

Bunga yang ari bawa langsung ia sembunyikan.

"udah nunggu lama ri?".

"enggak kok santai aja".

"gue mau ngomong sesuatu". ucap ari dan (nama kamu) secara berbarengan.

"ladies first dech".

"kamu aja dulu".

"gini (nam), kamu mau gak jadi pacar aku". sambil mengulurkan bunga dan bertekuk lutut dihadapan (nama kamu).

(nama kamu) menitih kan air matanya.

"aku mungkin gak bisa ri..".

"maksud kamu??".

"gak bisa nolak kamu because I Love You". Lalu menerima bunga dari ari.

Reflex karena bahagia ari berdiri dan memeluk erat (nama kamu).

Disisi lain ada orang lain yang melihat (nama kamu) bahagia dan ikut bahagia mungkin?? atas kejadian itu. 'bentar lagi elo ngerasain sakit yang lebih dibanding lo udah nyakitin gue dulu'. Batin orang itu.

Bersambung....

Hy guys!!!!

Kalian masih setiakah?? hehehe...

mungkin 3 atau 4 part lagi cerita ini ending guys, horayy!!

Vote and Commentnya ditunggu loh guys!!

Askum... Cecan lewat..hehehe

Part 18

Ari dan (nama kamu) pulang bersama dan sampai di depan rumah (nama kamu).

"makasih ri udah nganter aku pulang".

"iya kok sama-sama, jadi sekarang kita pakai aku-kamu bukan elo-gue lagi nih?".

"lah mau kamu apa?".

"aku suka kamu".

"apa sih kamu, ditanya serius malah gitu".

"iya ya, kalo gitu aku masuk dulu ya".

"ya udah, bye sayang!".

"dah juga sayang". lalu (nama kamu) masuk ke rumah dengan senyum mengembang.

***

"anak mama kok senyum-senyum sendiri sih?". Tanya mama (nama kamu) yang melihat anaknya senyum semenjak pulang tadi sore.

"gpp kok ma, lagian senyum kan ibadah".

"tapi kalo senyumnya terus-terusan begitu malah kayak orang gila sayang".

"mama ngatain aku gila??".

"masak mama ngatain anaknya sendiri orang gila, enggak kok mama cuma nanya".

"aku bilang aku gpp ma".

"(nama kamu)??".

"iya ma?".

"kamu mau lanjut sekolah mana nanti?".

"aku pengen ikutin kata papa aja".

"maksud kamu sekolah bisnis?".

"iya, di london".

"mama setuju aja sih, besok siap-siap buat kelulusan kamu dan sekarang kamu tidur gih".

"oke mah". Meninggalkan mamanya menuju lantai dua kamarnya.

***

Hari ini SMA Bhakti Bangsa mengadakan kelulusan siswa-siswi tahun 2016/2017.

"selamat ya (nam)".

"iya baal, buat lo juga ya".

"gue udah tau kalo elo udah jadian sama ari dan selamat juga atas itu".

"itu baal, gue..".

"mau minta maaf kan?".

"iya".

"gak usah lah, hari ini lo harus selalu senyum".

"makasih baal".

"buat apa?".

"buat semua yang pernah lo lakuin buat gue".

"iya".

***

Acara kelulusan pun dimulai dan kepala sekolah mengumumkan siapa yang terbaik di sekolah.

"saya ucapkan selamat atas kelulusan para siswa yang saya cintai dan saya bangga kan, disini saya akan mengumumkan siapa yang menjadi siswa berprestasi tahun ini". Ucap kepsek.

"yang ketiga adalah Rindi dari kelas 12 IPS 3, yang kedua Iqbaal 12 IPA 2 dan yang pertama 12 IPA 2 juga yaitu (Nama Kamu). beri tepukan untuk semuanya". Lanjut Kepsek.

Lalu (nama kamu) maju ke depan panggung untuk menerima piala serta piagam yang diberikan kepsek kepadanya.

"saya disini sangat bahagia atas pencapaian ini dan saya berterima kasih kepada Allah SWT (maaf buat yang non muslim) yang kedua kepada orang tua saya karena telah mendukung saya dan untuk kalian semua yang telah membantu saya dalam mencapai semua ini dan sekali lagi saya ucapkan terima kasih". Semua orang bertepuk tangan

untuk (nama kamu) karena telah berhasil menjadi siswa berprestasi tahun ini.

Saat (nama kamu) turun banyak orang yang memberinya ucapan selamat dan memberi bunga padanya.

"(nama kamu) selamat ya".

"makasih ri".

"iya".

"eh elo ri, gue pengen ngomong sebentar sama lo. boleh kan (nam)?". Tanya Azka.

"iya ka, boleh kok".

Lalu ari dan azka pergi meninggalkan (nama kamu)

"lo hebat banget ri, jangan lupa nanti malem di resto biasa hadiah buat lu menanti setelah lu ngelakuin perjanjian kita dan lo jangan lupa itu".

"tapi ka...". Belum selesai ari berbicara azka sudah meninggalkan ari".

Disisi lain ada iqbaal yang tahu tentang percakapan mereka dan bingung apa yang akan dilakukan ari nanti.

***

Sore ini ari mengajak (nama kamu) pergi ke tempat dan waktu yang sama saat mereka jadian.

"masih inget kemarin kan (nam)? ".

"masih, itu hal terindah yang pernah aku rasa".

"kamu cinta aku (nam)?".

"iya ri, aku cinta kamu".

"kamu bakal maafin kesalahan aku?".

"iya".

"semua kesalahan besar aku?".

"tergantung sih, emang kenapa?".

"gpp kok, kalo gitu ayo pulang".

"cuma gitu?".

"iya, emang kamu mau apa?".

"ya udah ayo pulang".

Setelah mengantar (nama kamu) pulang ari bergegas pulang untuk bersiap menemui azka.

***

"iqbaal?".

"(nam) lo mau ikut gue gak?".

"kemana?".

"ayo donk".

"iya deh, gue ambil tas sama ganti baju dulu ya".

Setelah bersiap-siap iqbaal dan (nama kamu) pergi, iqbaal mengajak (nama kamu) ke tempat restoran yang ari dan azka bertemu.

"mau ngajak makan?".

"iya".

"gak usah di resto kan bisa di rumah gue baal".

"gpp donk, duduk".

Saat (nama kamu) memesan makana ia melihat ari dan azka dan mencoba mendekati ari karena iqbaal izin ke kamar mandi.

"gimana ri?". dengan senyum mengembang.

"gue gak bisa, gue udah terlanjur sayang dan cinta sama (nama kamu)". dengan menunduk.

"gak bisa ri, elo udah bilang kalo lo bakal pacarin dan mutusin (nama kamu) dengan taruhan motor kita".

Penuturan azka membuat (nama kamu) kaget dan berjalan menghampiri mereka.

Plakk...

Satu tamparan dipipi mulus ari membuat dia kaget.

"kenapa lo cuma mainin gue??? ".(nama kamu) berteriak penuh tekanan disetiap kata-katanya.

"dengerin gue (nam)".

"lo mau ngasih penjelasan apa sama gue? dan elo ka, kenapa elo ngelakuin ini?".

"elo inget cowok cupu yang pernah elo tolak dan elo permaluin? inget gak?".

"jadi elo cowok yang dulu, tapi gue gak maksud gitu ka".

"iya, dan walau semua ini gagal senggaknya gue udah liat seberapa sakit hati lo karena semua ini dan gue puas". Meninggalkan ari dan (nama kamu).

"gue benci elo ri". Meninggalkan ari dengan tangis yang kencang.

"elo brengsek ri". Pukul iqbaal kepada ari dan mengejar (nama kamu).

Saat (nama kamu) berhenti berlari ia tak sadar jika ia berhenti di tengah jalan raya dan saat itu ada mobil kencang yang mengarah ke (nama kamu).

"(NAMA KAMU)!!!!". teriak iqbaal.

"Aaaaaaaaa.....". Teriak (nama kamu)".

Bersambung....

Hy guys!!!
Author update gak lama kan?
Makasih buat kalian yang udah baca sekaligus ngevote my story.

Vote and comment selalu ditunggu author.
Maaf kalau feelnya gak dapet

Author update dipagi yang cerah ini buat doi, ups
Gak deng, buat kalian kok. Kan author jones

Minggu, 4 Juni 2017

Part 19

(Nama kamu) tertabrak mobil dengan kecepatan diatas rata-rata karena sang pengendara mabuk.

Iqbaal langsung menuju (nama kamu) yang sudah tertabrak dengan banyak darah yang ada.

"(nam) bangun donk, lo gak bisa gini". Tangis iqbaal.

Banyak orang yang mengerubungi (nama kamu) dan saat ari melihat kerumunan orang itu ia melihatnya dan terkejut.

"(nama kamu)????". ucap ari dan menerobos kerumunan itu hingga ke tengah. "baal, (nama kamu) kenapa?". tanya ari dengan wajah sedihnya.

"ini semua gara-gara lo ri, pergi dari sini". Berteriak sambil menangis.

Ambulan datang mengangkat (nama kamu) dan iqbaal masih menangis dan menyalahkan dirinya karena mengajak (nama kamu) ke resto ini dan semuanya terjadi karena itu.

"gue salah, gue SALAH!!!". Teriak ari.

***

Sesampainya di rumah sakit terdekat (nama kamu) langsung dibawa ke UGD dan tanpa pikir iqbaal ingin menemani (nama kamu) memperjuangkan hidupnya.

"maaf mas, anda tidak boleh masuk. mas harus mengisi data pasien".

"tapi sus selametin (nama kamu)".

"kami akan berusaha sebaik mungkin". Kata suster itu dan menutup pintu UGD.

"gue harus kasih tau mama (nama kamu)".

Tling.. Tling.. Tling..

Mama (nama kamu) : halo nak iqbaal, ada apa?

Iqbaal : tan, (nama kamu)

Mama (nama kamu) : (nama kamu) kenapa? dan kamu kok nangis?

Iqbaal : (nama kamu) kecelakaan tan, tolong tante ke RS.Harapan

Tutt...Tutt...Tutt...

Disebrang sana tidak ada suara sama sekali, mungkin mama (nama kamu) shock dan menangis.

***

Setelah menunggu lama akhirnya dokter keluar dan waktu itu juga ada mama dan papa (nama kamu).

"dok, bagaimana anak saya?". Tanya dengan khawatir mama (nama kamu).

"tenang dulu bu, anak ibu dan bapak masih bisa diselamatkan tapi...".

"tapi apa dok??". Tanya papa (nama kamu).

"saya akan memberi tahu diruangan saya dan suster akan memindahkan anak bapak ke ruang rawat".

Orang tua (nama kamu) mengangguk dan mengikuti dokter tersebut ke ruangannya.

Iqbaal masuk ke ruang rawat (nama kamu) dan menatap nanar (nama kamu).

"(nam) maaf". Memegang tangan (nama kamu) yang terpasang infus dan menitihkan air matanya *lagi.* "gue bodoh, gue gak bisa ngelindungin elo (nam)".

Lalu ada suara pintu terbuka membuat iqbaal berbalik melihat siapa yang masuk.

"lo ngapain disini ri?". Dengan marah. "puas lo udah bikin (nama kamu) kayak gini hah?".

"gue gak maksud buat dia kayak gini baal, gue cinta sama dia".

"cinta apa hah? kalo lo cinta lo gak bakal biarin (nama kamu) kayak gini".

"gue gak sengaja, gue minta maaf".

"kalo lo minta maaf bisa buat (nama kamu) sembuh hah?".

"kalo gue bisa gue bakal..".

"alah...lo omong kosong, mending pergi dari sini lo". Ucapan ari dipotong iqbaal.

Ari hanya bisa pasrah karena dia tahu iqbaal sangat mencintai (nama kamu) lebih dari cintanya terhadap (nama kamu).

Mama dan papa (nama kamu) masuk ke ruangan anaknya dan menatap nanar nasib putri semata wayangnya itu.

"tante, gimana kata dokter?".

"dokter bilang..". Mama (nama kamu) malah menangis.

"dokter cuma ngasih tau keadaan (nama kamu) gak stabil kok". Bohong papa (nama kamu) karena ia tahu iqbaal sangat cemas sampai ia belum membersih kan dirinya dari darah (nama kamu).

Iqbaal berpikir tidak seperti itu yang di katakan dokter karena mama (nama kamu) menangis.

"baal, kamu pulang aja".

"saya masih pengen nemenin (nama kamu) disini om".

"kamu harus pulang buat bersihin diri kamu dan nanti malah orang tuamu khawatir gimana?".

"ya udah om saya pamit dulu, Assalamualaikum".

"waalaikumsalam".

***

Sudah dua minggu lebih (nama kamu) tertidur tapi iqbaal masih setia membawa bunga setiap hari untuk (nama kamu) dan bercerita tentang kegiatannya walau ia tahu bahwa (nama kamu) tidak akan menanggapi omongannya itu.

"(nam), gue kangen berat sama lo, canda lo, senyum lo, marah lo dan semuanya tentang lo". Dan tanpa sadar air mata iqbaal menetes karena omonganya sendiri.

Ari memang setiap hari datang ke rumah sakit tapi tidak menemui (nama kamu) karena selalu ada iqbaal seperti sekarang ini dia hanya bisa menangis melihat keadaan

(nama kamu). "tolong bangun (nam), kalo bukan buat gue seenggaknya buat orang tua lo". Berbicara sangat pelan.

Tiba-tiba jari (nama kamu) bergerak dan ia memanggil orang tua (nama kamu) dan juga dokter.

Dokter memeriksa mata (nama kamu) kamu ia tidak silau atau berkedip. "kamu bisa melihat apa (nama kamu)". Tanya dokter.
Tapi (nam kamu) menggeleng karena (nama kamu) merasa tenggorokannya tercekat.

"anak saya kenapa dok?". Tanya khawatir mama (nama kamu).

"maaf bu, anak ibu buta dan bisu karena syaraf matanya rusak serta akibat teriakan dan benturan yang disebab kan kecelakaan itu".

(Nama kamu) mendengarkan hal itu dan ia menangis dan meronta-ronta serta ia mencoba menjerit tapi semua itu nihil.

"tenang (nam) ada gue". Iqbaal mencoba menenangkan (nama kamu).

(Nama kamu) hanya menangis dan memukul dada iqbaal dan dalam hatinya berkata bahwa dia tidak bisa menerima semua ini.

***

Pulang dari rumah sakit (nama kamu) hanya bisa selalu di kamar dan jika ada orang yang masuk ke kamar selain suara mamanya ia membuang barang yang ada di dekatnya walau barang itu pecah.

"tante".

"nak ari, mau jenguk (nama kamu) ya?".

"iya tante, boleh kan?".

"boleh kok, (nama kamu) ada diatas. dia sekarang jadi pemurung, mungkin dengan adanya nak ari dia bisa senyum lagi.

'mana mungkin (nama kamu) bisa tersenyum karena saya penyebab semua ini tante' batin ari.

Saat (nama kamu) sedang di dekat jendela ia hanya bisa meratapi nasibnya itu.

"maaf (nam)".

'itu suara ari, kenapa dia baru kesini' batin (nama kamu).

(Nama kamu) menulis sesuatu walau tidak sebagus dulu saat ia bisa melihat dan memberikannya pada ari.

"lo mau apa lagi ri?".

"gue mau minta maaf (nam)".

"emang dengan maaf lo bisa balikin mata sam suara gue hah?".

"gue bakal jadi mata lo (nam)".

"tapi gue gak butuh ri, elo udah ngecewain gue banget dan sampai kapan pun gue bakal benci sama lo".

"tapi (nam)..".

(Nama kamu) melempar barang yang ada di dekatnya dengan meraba-raba bermaksud mengusir ari dari dirinya sekarang ini.

Ari memilih pergi dari pada melihat (nama kamu) melempar semua barangnya dengan menangis.

"gue pergi (nam)". Ucap ari.

(Nama kamu) hanya bisa menangis ditempatnya, ia sakit dan sehancur-hancurnya.

'gue bakal balikin kebahagiaan lo (nam) meski gak semua' batin ari setelah itu pergi dari kamar (nama kamu).

Ps: tadi (nama kamu) nulis di buku ya guys.

Bersambung....

Happy reading mbloo,
Malming sendiri nih

Hy guys!!!
Kira-kira ari bakal buat apa demi (nama kamu) ya?
Penasaran gak?

Vote and comment guys!!
Author cinta kalian semua

1000 kata lebih author ketik buat kalian semua...
Jangan bosen ya!!!
Tinggal beberapa part lagi kok

Sabtu, 10 Juni 2017

Part 20

#NO COPAS

Hari ini jadwal (nama kamu) check up kesehatannya ditemani iqbaal dan mama (nama kamu).

"nak iqbaal, tolong jagain (nama kamu) ya".

"iya tante".

Iqbaal mengajak (nama kamu) berjalan -jalan walaupun (nama kamu) tidak bisa melihat tapi ia bisa merasakan dan sementara mama (nama kamu) berbicara dengan dokter (nama kamu).

"keadaan anak saya bagaimana dok?".tanya mama (nama kamu) kepada dokter.

"alhamdulillah kondisi anak ibu sudah membaik tapi kami belum menemukan pendonor yang cocok untuk (nama kamu).

"tapi anak saya bisa melihat dan berbicara lagi kan dok?".

"pasrahkan semuanya kepada Tuhan bu".

***

Setelah (nama kamu), mama (nama kamu) serta iqbaal pergi ada seseorang yang menemui dokter (nama kamu).

"anda siapa?".

"tidak penting saya siapa dok, yang terpenting dokter harus mau membantu saya".

"membantu apa ya?".

"tapi dokter harus janji untuk mau melakukannya.

***

Sesampainya dirumah ada telfon masuk dan ternyata telefon dari dokter galuh yang menangani (mama kamu) selama ini.

"saya sudah mendapatkan donor mata yang cocok untuk (nama kamu), dua hari lagi operasinya bisa dilaksanakan".

Mendengar itu mama (nama kamu) tersenyum bahagia. "baik dok, terima kasih".

"ada apa tante?".

"(nama kamu) sudah dapat pendonor mata baal".

Mendengar itu iqbaal dan (nama kamu) tersenyum.

"akhirnya bentar lagi princess gue bisa ngeliat". Ucap iqbaal.

(nama kamu) memberikan kertas yang telah ia tulis untuk iqbaal.

"makasih buat lo yang selama ini dukung gue baal".

"gue bakal ngelakuin itu (nam)".

***

Akhirnya saat yang ditunggu telah tiba, (nama kamu) sudah diruang operasi dan operasi dimulai dengan menyuntikkan (nama kamu) obat bius saat akan operasi.

Berjam-jam telah menunggu akhirnya dokter keluar dengan senyum dibibirnya.

"operasinya berhasil, kita hanya harus menunggu seminggu untuk membuka perbannya".

"iya dok terima kasih". Ucap mama (nama kamu).

"kalau boleh tahu siapa pendonor mata untuk (nama kamu) ya dok?". Tanya iqbaal.

"kami tidak bisa memberi tahu karena ini permintaan pendonor".

"maksudnya dok?".

"maaf saya permisi". Kata dokter itu dan pergi.

***

Sudah seminggu dan dokter akhirnya membuka perban mata (nama kamu).

"(nama kamu) coba kamu buka mata secara perlahan".

(Nama kamu) mengangguk dan membuka matanya perlahan menyesuaikan cahaya disekitarnya.

"bagaimana (nama kamu)? ini berapa?". mengacungkan dua jarinya.

(Nama kamu) juga mengacungkan dua jarinya dan tersenyum karena bisa melihat kembali walaupun belum bisa berbicara.

"akhirnya elo bisa ngeliat (nam)". Senyum iqbaal sambil memeluk (nama kamu).

(Nama kamu) mengambil alat tulis dan buku lalu menulis sesuatu disana.

"Lo selama ini udah mensuport gue baal, sekali lagi makasih".

"gak usah bilang makasih (nam), gue seneng sekarang lo bisa senyum lagi kok".

"iya dan maaf gue pernah ngecewain hati lo baal".

"gue gak ngerasa gitu kok (nam), lo istirahat aja dan besok elo bisa pulang".

(Nama kamu) mengangguk dan kembali berbaring.

Dokter galuh pergi ke sebuah ruangan dan iqbaal yang melihat merasa curiga dan mengikuti dokter galuh.

"dia udah bisa ngeliat lagi". Kata dokter galuh.

"makasih dok".

"kamu gak perlu bilang gitu karena kamu sekarang bisa mengembalikan senyum dia lagi, kalo gitu saya permisi".

"iya dok".

Setelah dokter pergi iqbaal masuk ke ruangan itu karena merasa familiar dengan suara orang itu.

Dan betapa terkejutnya iqbaal saat melihat bahwa ari yang disana.

"Ari???".

"iqbaal?? lo ngapain disini?".

"lo yang donorin mata buat (nama kamu)?". Karena melihat ari berjalan memakai tongkat.

"enggak kok baal, gue cuma ngasih apa yang pantes dia dapetin".

"tapi elo?".

"gue masih punya cahaya yang ada dalam hidup gue, yaitu (nama kamu)".

"maaf ri".

"maaf buat apa?"

"karena udah nilai lo kalo lo gak cinta sama (nama kamu)".

"gue cinta sama dia, bahkan cinta banget. gue sakit kalo liat dia nangis".

"(nama kamu) harus tau ini ri".

"gak baal, gue gak mau dia nangis liat keadaan gue ini dan walau dia gak bisa ngomong tapi gue tau suara dia baal".

"lo hebat ri, gue terima kasih buat pengorbanan besar lo".

"gue terima kasih sama lo buat udah tetep cinta sama (nama kamu) dan tetep gitu terus ya baal".

"pasti ri".

***

Sudah seminggu lebih (nama kamu) tidak mendapati dimana keberadaan ari sekarang dan membuat dia sedih.

'kenapa lo sejahat ini ri, perasaan gue tetep sama ri' batin (nama kamu).

"(nam)".

(Nama kamu) kaget mendengar suara itu dan bertanya pada iqbaal.

"ada apa baal?".

"gue gak bisa rahasiain ini".

"rahasia apa?".

"lo ikut gue".

Iqbaal membawa (nama kamu) ke sebuah sungai dimana ada seorang laki-laki disana.

"ini ada (nama kamu) ri, maaf gue gak bisa nyimpen rahasia ini".

(Nama kamu) shock melihat keadaan ari dan menangis.

"lo gak usah nangis (nam)".

'tapi ini karena gue ri' batin (nama kamu).

"gue gak suka kalo lo nangis, mana (nama kamu) yang dulu ceria?".

'tapi gue ngerasa bersalah banget ri' batin (nama kamu).

"diem bawel, kalo gak gue gak mau nemuin elo".

(Nama kamu) akhirnya berhenti menangis.

"nah gitu donk, sekarang gini aja. Kalo lo iya cubit gue dan kalo enggak injek aja".

'tapi lo kan nanti kesakitan ri' batin (nama kamu).

"gak bakal gue sakit karena tenaga lo kecil tau".

(Nama kamu) menginjak ari dan ari hanya bisa meringis kesakitan.

***

Sudah seminggu ari dan (nama kamu) saling berbahagia walau mereka memiliki kekurangan dan di ejek bahwa mereka pasangan sibuta dan sibisu, tapi ari membuat (nama kamu) mengerti.

"gue seneng lo bisa maafin gue".

(Nama kamu) mencubit ari.

"gue pengen makan es krim lo mau beliin?".tanya ari kepada (nama kamu).

(Nama kamu) mencubit ari.

(Nama kamu) tidak kunjung kembali dan membuat dia khawatir dan mecari (nama kamu).

***

Coba aja sambil dengerin lagunya Rossa-Jangan hilangkan dia (cuma saran doang kok)

(Nama kamu) pergi ke ATM karena uangnya kurang untuk membeli es krim dan ia melihat ari disebrang sana dengan senyum mengembang.

Saat ari menyebrang ia tidak tahu dia ada ditengah jalan tapi ia mendengar bunyi klakson mobil yang mendekat.

(Nama kamu) melihat mobil dan mendengar suara klakson yang tertuju pada ari dan segera ia berlari dengan berteriak tapi suaranya tidak keluar.

Berkali-kali ia berteriak dan akhirnya saat mobil itu menghantam ari suara (nama kamu) melengking keras. "ARI!!!!".

"ari bangun".

"kamu udah bisa ngomong (nam)?". setengah sadar dengan darah yang berceceran di baju dan jalan.

"ia ri, kamu harus tetap sadar demi aku".

"kamu harus bahagia". Lalu mata ari tertutup.

***

Tangis (nama kamu) di depan ruang UGD semakin keras.

"(nama kamu)??".

"Iqbaal... Ari baal..". Tangis (nama kamu) dipelukan iqbaal.

"lo tenang, jangan nangis, lo harus kuat".

Setelah (nama kamu) sudah tenang dan ada dokter yang keluar dari ruang UGD itu.

"maaf, diperjalan ia kehilangan banyak darah dan kondisinya sangat lemah dan mungkin ini sudah kehendak yang maha kuasa".

"maksud dokter?".

"ari sudah tidak bisa ditolong".

Seketika tangis (nama kamu) pecah dan ia berlari masuk ke ruangan dimana ari sudah tertutup kain putih.

"jangan tinggalin gue ri, lo harus hidup". Sambil mengguncangkan tubuh ari dan masih menangis.

"sabar (nam) ini takdir".

(Nama kamu) pingsan dan iqbaal menangkap (nama kamu).

Saat (nama kamu) bangun dari pingsannya orang pertama yang ia panggil adalah ari.

"dimana ari?".

"ari udah tenang (nam), tolong jangan nangis".

"gue mau ketemu ari baal, please!".

Iqbaal mengantar (nama kamu) dan sampai disebuah pemakaman.

"ri,gue minta maaf atas kesalahan gue". Sambil menangis.

Tiba-tiba hujan deras turun mengguyur (nama kamu).

"(nam) ayo, nanti lo sakit".

"gue mau nemenim ari baal"

"dengan lo gini dia gak bakal tenang disana".

"Ari Gue Cinta Elo". Ucap (nama kamu) sebelum pergi dari situ.

TAMAT

Akhirnya ceritanya udah selesai
Tapi jangan sedih dulu karena ada epilog buat hadiah lebaran nanti

Vote and comment guys!
Maafken author guys kalo gak ngefeel.
Peluk cium guys!

Minggu, 18 Juni 2017

Epilog

Sudah lima tahun semenjak kepergian ari.

"gue kangen jakarta". Ucap (nama kamu) yang masih berada dibandara soekarno-hatta tersebut.

Selama lima tahun ini (nama kamu) kembali ke prancis untuk menyelesaikan pendidikannya dan untuk menghibur dirinya dari kenangan bersama ari.

"Hy (nam)!!". Panggil seorang laki-laki yang sudah menunggu (nama kamu).

"Iqbaal??? udah pulang dari USA?".

"iya donk makanya gue bisa jemput lo".

"makasih udah jemput".

"cuma makasih?".

"elo mah gitu mulu ya".

"orang gak bisa berubah secepet itu kan?".

"ia deh, gue capek yuk baal".

"ayo deh, sini gue bawa tas lo".

"nih, makasih iqbaal". Sambil menyerahkan kopernya pada iqbaal.

***

Diperjalanan hanya ada keheningan dimobil yang sedang dikendarai iqbaal.

"oh ya (nam), karena besok lima tahun peringatan ari meninggal dan lo ke indo buat itu kan?".

"gak cuma buat itu kok baal, gue menetap di jakarta juga".

"masak? lo kan bisa dapet bule prancis". goda iqbaal.

"lo sendiri bisa dapet bule USA?". kata (nama kamu) tak mau kalah.

"gue suka produk dalam negri tau".

"lu kira barang". Sambil menjitak dahi iqbaal.

"Aww.., lu mah kebiasaan".

"kayak yang lo bilang bahwa gak secepet itu orang bisa berubah".

"bener sih, makan yuk (nam)!". Ajak iqbaal.

"makan apa?".

"kerak telor, gue kangen makanan khas jakarta satu ini tau gak".

"boleh deh".

"kalo gitu lest go".

***

(Nama kamu) turun dari mobil iqbaal karena sudah sampai pada tempat yang mereka tuju dan inginkan.

"bang! kerak telor dua ya".

"siap mas". Kata penjual itu.

"bang kalo bikin sendiri boleh?". Tanya iqbaal.

"mau bikin buat pacarnya ya?".

"ini temen saya bang, bolehkan tapi".

"boleh dah, asal harus enak ya". Kata penjual kerak telor itu.

"lo bisa baal?". Dengan wajah tidak yakin pada iqbaal.

"tenang (nam) dijamin enak".

Iqbaal memasukkan beras ketan pada wajan kecil terlebih dahulu lalu dibuat pipih dan memasukkan telur yang sudah mengering lalu dikocok disana setelah itu di beri tambahan yang lainnya dan kerak telor ala chef iqbaal siap dinikmati.

"silahkan dicoba tuan putri".

"gak meyakinkan banget deh".

"coba dulu siapa tau suka sama kerak telor buatan gue ples sama yang buatnya". Cengir iqbaal.

"yee... itu mah mau lo".

"cinta damai".

"oke gue coba".

Lalu (nama kamu) mencoba kerak telor bikinan iqbaal dan ia suka dengan itu.

"ini enak baal, jago bikin ternyata. lo harus jadi penjual kerak telor kalo gini".

"gak ah, gue cuma bikin buat lo doang".

"mulai deh".

"beneran".

"kita pulang yuk, capek gue".

Iqbaal mengantar (nama kamu) pulang.

"besok kemakam sama gue ya".

"oke".

***

Hari ini adalah lima tahun kematian orang yang (nama kamu) cintai, mungkin sampai sekarang?.

"lo bisa tunggu di mobil aja kan baal?".

"oke deh, tapi nanti gantian ya".

"sip". (Nama kamu) mengacungkan jempolnya pada iqbaal.

Sesampainya di makam ari (nama kamu) membersihkan makam, menyiram air dan menabur bunga.

"Hy ri! gue kangen lo, lo kangen gue gak? makasih buat semua kenangan yang lo kasih buat gue dan termasuk mata ini". Tidak sadar air mata (nama kamu) sudah menetes.

"gue gak bisa lupa lo ri, tapi lo nyuruh gue lupain lo kenapa?". Sambil mengingat video dari ari.

Flashback On...

"tante?".

"(nam kamu) ari nitip ini buat kamu". Sambil memberikan wadah yang berisi CD tersebut kepada (nama kamu).

"apa tanten?".

"kamu bakal tahu".

Setelah (nama kamu) menerima CD dari mama ari (nama kamu) memutar CD itu dikamar dan melihat isi CD itu.

Isi CD...

"Hy (nam)! mungkin saat lo lihat ini lo udah gak sama gue lagi, jangan nangis ya".

"(nam), gue saat ini sangat bersyukur pernah lo cintai dan gue bersyukur karena lo bisa terima gue dengan segala yang gue rasa itu nyakitin lo. Tapi (nam) lo gak bisa gini terus, lo harus liat orang lain yang cinta sama lo dan orang itu adalah iqbaal, karena gue yakin dia yang bisa lindungin lo dan ngehapus air mata lo".

"maaf gue pernah ngecewain lo (nam), tapi tolong lo lupain gue dan liat ada orang lain yang lebih pantes buat lo".

"tapi gue selalu sayang sama lo kok, I LOVE (NAMA KAMU)".

Flashback Off...

"makasih buat semuanya ri, i love you". Lalu (nama kamu) menyeka air matanya dan kembali ke mobil iqbaal.

"udah (nam)?".

"udah kok, lo mau ke makam silahkan kok".

"gue kesana ya".

"iya".

Lalu iqbaal ke makam ari bergantian.

"hy ri! gue pengen bilang kalo sekarang (nama kamu) udah senyum kayak biasa dan gue udah nepatin janji gue lo". Iqbaal menahan tangisnya.

"tapi gue tau ri, elo yang masih dihati (nama kamu) dan gue gak bakal ngusik itu semua. ya udah ri, gue mau nganter (nama kamu) pulang".

***

Sudah setahun (nama kamu) di indonesia dan dia sudah memiliki banyak kesibukan.

Tling.. Tling.. Tling..

(Nama kamu) : halo baal, ada apa?

Iqbaal : gak apa-apa kok tapi cuma mau ngingetin janjian kita, lo jangan lupa loh.

(Nama kamu) : ia baal, kapan gue penah lupa?

Iqbaal : dua bulan lalu lo ada janji sama gue tapi lo gak dateng

(Nama kamu) : kalo waktu itu maaf ya baal, aku khilaf

Iqbaal : ia deh, tapi jangan lupa lagi

(Nama kamu) : siap bos

Tutt.. Tutt.. Tutt..

Sesuai janji yang ia sudah bilang pada iqbaal dan pada hari minggu ini ia bersiap untuk pergi bersama iqbaal.

"baal! kita mau kemana sih?".

"kesuatu tempat yang pasti lo suka".

"oke deh gue percaya".

Sesampainya ditempat tujuan (nama kamu) tersenyum bahagia.

"ini indah banget baal".

"apalagi yang didepan gue ini".

"maksud lo?".

Iqbaal bertekuk lutut dihadapan (nama kamu).

"Voulez-vous passer votre vieillesse avec moi?". Ucap iqbaal Dan memegang sebuah kotak cincin.

"Oui je le ferais". Jawab (nama kamu) sambil menitihkan air mata.

Penantian iqbaal selama ini tidak sia-sia akhirnya.

***

Hari pernikahan (nama kamu) telah tiba, (nama kamu) terlihat sangat cantik membuat siapapun yang melihat menjadi terpesona akan kecantikannya pada hari yang membahagiakan ini.

"(nama kamu) kamu cantik banget". teriak iqbaal tanpa

memikirkan orang yang melihatnya atas hal yang tidak wajar dipernikahannya sendiri.

'kenapa malu-maluin sih baal?' batin (nama kamu) melihat tingkah iqbaal.

"maaf". Iqbaal hanya nyengir dan kembali duduk.

Dan yang ditunggu tiba, saatnya ijab kabul.

"saya nikahkan kamu dengan putri saya yang bernama (nama panjang kamu) binti (nama panjang ayah kamu) dengan emas 24 karat dan seperangkat alat shalat dibayar tunai". Ucap ayah (nama kamu).

"saya terima nikahnya (nama panjang kamu) binti (nama panjang ayah kamu) dengan mas kawin tersebut dibayar tunai". Ucap iqbaal dengan satu tarikan nafas.

"bagaimana para saksi?". Ucap penghulu.

"SAH". Semua mengucapkan bersama.

Setelah itu mereka duduk dikursi pelaminan dan menerima banyak tamu dan setelah selesai acara mereka istirahat di kamar pengantin.

"aku mandi dulu ya baal".

"iya".

Setelah (nama kamu) mandi iqbaal juga mandi.

"seger banget...".

"namanya juga baru mandi ya segerlah".

"seger banget lah". Lalu minum sesuatu yang terlihat pekat warnanya.

"minum apa sih baal?".

"jamu kuat".

"buat apa coba".

"biar bisa maen tiga ronde dengan gaya yang beda dari biasanya aja". Iqbaal tersenyum nista.

"Iqbaal mesum deh".

Tiba-tiba lampu mati.

"ini tambah sip deh".

"Ih.... IQBAAL....Sakit woyy".

"maaf (nam) aku gak sengaja keras, aku pelan deh". Melangkah hati-hati karena telah menginjak kaki (nama kamu) dengan keras saat ia melangkah.

Selesai

Selamat hari lebaran buat kalian semua yang tercinta

Akhirnya cerita ini udah kelar

Author mau ucapin sama kalian yang udah pantengin cerita auhor yang pertama ini walau ada yang baca banyak tapi gak ngevote

Yang jelas akhirnya cerita pertama author udah selesai, makasih yang setia sama cerita ini.

Vote and comment dong guys!!

Thangkyyuuu...

Peluk cium author...

Senin, 26 Juni 2017

Sekali lagi selamat hari raya idul fitri dan minal aidin walfaidzin